

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



LOKASI : DESA AMBAKUMINA
KECAMATAN : LAEYA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO
KENDARI

2016

DAFTAR NAMA KELOMPOK PBL 1 DESA AMBAKUMINA
POSKO IV (EMPAT)

NO	NAMA	STAMBUK
1	MAULANA (KORDES)	J1A114118
2	IRFAN MARSELINUS BENYYAMIN	J1A114021
3	MARSYANA TARU'M	J1A114090
4	RIKA MARIYANA	J1A114123
5	IRMA YANTI	J1A114022
6	NURLITA	J1A114041
7	REZKY FERINA ANDARY	J1A114047
8	WA ODE SRI PUTRI SARAH	J1A114069
9	SURYANI DEWI	J1A114091
10	FETTY FITRIA	J1A114016

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan, hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) Mahasiswa Kesehatan Masyarakat di Desa Ambakumina dapat terselesaikan dan kami dapat menyelesaikan Laporan ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok IV (empat). Kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2016.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, melalui kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Arum Dian Pratiwi, S.KM., M.Sc selaku pembimbing

kelompok IV yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) anggota kelompok IV (empat), tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Pembantu Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad S.KM.,M.Kes. Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
3. Ibu Arum Dian Pratiwi S.KM.,M.Sc. selaku Pembimbing Lapangan Kelompok IV (empat) Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak, Sahlan T, SH. selaku Kepala Desa Ambakumna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.
6. Seluruh anggota kelompok, teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa Laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan Laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan kami juga berharap semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ambakumina, Januari 2016

Tim Penyusun

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
TABEL 1	Luas Wilayah Desa Ambakumina , Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Menurut Penggunaan Lahan	Hal 9
Tabel 2	Luas, Sarana, Aparat Pemerintahan dan Pembagian Wilayah di Desa Ambakumina	Hal 13
Tabel 3	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Ambakumina	Hal 15
Tabel 4	Distribusi Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Laeya	Hal 25
Tabel 5	Distribusi 10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Laeya	Hal 26
Tabel 6	Distribusi penduduk berdasarkan agama di desa Ambakumina kecamatan	Hal 28
Tabel 7	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Desa Ambakumina	Hal 35
Tabel 8	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Desa Ambakumina	Hal 36
Tabel 9	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Ambakumina	Hal 38
Tabel 10	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan Desa Ambakumina	Hal 39
Tabel 11	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Ambakumina	Hal 40
Tabel 12	Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernah Sekolah Desa Ambakumina	Hal 41
Tabel 13	Distribusi Responden Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Desa Ambakumina	Hal 42
Tabel 14	Distribusi Responden Berdasarkan Status Masih Sekolah Desa Ambakumina	Hal 43
Tabel 15	Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca Desa	Hal 44

	Ambakumina	
Tabel 16	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Desa Ambakumina	Hal 45
Tabel 17	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan/Kamar Di Dalam Rumah Desa Ambakumina	Hal 46
Tabel 18	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah Desa Ambakumina	Hal 47
Tabel 19	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan Desa Ambakumina	Hal 48
Tabel 20	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Awal Ketika Anggota Rumah Tangga Sakit Desa Ambakumina	Hal 49
Tabel 21	Distribusi Responden Berdasarkan Pernah Berkunjung Ke Fasilitas Kesehatan Desa Ambakumina	Hal 50
Tabel 22	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Terakhir Ke Fasilitas Kesehatan Desa Ambakumina	Hal 51
Tabel 23	Distribusi Responden Berdasarkan Maksud Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan Desa Ambakumina	Hal 52
Tabel 24	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan Desa Ambakumina	Hal 53
Tabel 25	Distribusi responden berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan desa ambakumina	Hal 54
Tabel 26	Distribusi Responent Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Desa Ambakumina	Hal 55
Tabel 27	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Paling Memuaskan Desa Ambakumina	Hal 56
Tabel 28	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Tidak Memuaskan Desa Ambakumina	Hal 57
Tabel 29	Distribusi responden berdasarkan	Hal 58

	kepemilikan kartu jaminan kesehatan Desa Ambakumina	
Tabel 30	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Desa Ambakumina	Hal 59
Tabel 31	Distribusi Responden Berdasarkan Persalinan Di Tolong Tenaga Kesehatan Desa Ambakumina	Hal 60
Tabel 32	Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Desa Ambakumina	Hal 61
Tabel 33	Distribusi Responden Berdasarkan Penimbangan Balita Setiap Bulan Desa Ambakumina	Hal 61
Tabel 34	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Air Bersih Desa Ambakumina	Hal 62
Tabel 35	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Desa Ambakumina	Hal 63
Tabel 36	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jamban Keluarga Saat BAB Desa Ambakumina	Hal 63
Tabel 37	Distribusi responden berdasarkan kebiasaan memberantas jentik nyamuk di rumah Desa ambakumina	Hal 64
Tabel 38	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah Desa Ambakumina	Hal 65
Tabel 39	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Melakukan Aktivitas Fisik Desa Ambakumina	Hal 66
Tabel 40	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok Dalam Rumah Desa Ambakumina	Hal 66
Tabel 41	Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga Desa Ambakumina	Hal 67
Tabel 42	Distribusi Responden Menurut Riwayat	Hal 68

	Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Ambakumina	
Tabel 43	Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Periksa Kehamilan di Desa Ambakumina	Hal 69
Tabel 44	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Ambakumina	Hal 70
Tabel 45	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke dua di Desa Ambakumina	Hal 71
Tabel 46	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke Tiga di Desa Ambakumina	Hal 72
Tabel 47	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Diterima Saat Memeriksa Kehamilan Desa Ambakumina	Hal 73
Tabel 48	Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Dukun Desa Ambakumina	Hal 73

Tabel 49	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke dukun di Desa ambakumina	Hal 76
Tabel 50	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Ambakumina	Hal 77
Tabel 51	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Ambakumina	Hal 78
Tabel 52	Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) di Desa Ambakumina	Hal 79
Tabel 53	Distribusi responden menurut permasalahan Ibu selama persalinan di Desa Ambakumina	Hal 80
Tabel 54	Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui di Desa	Hal 81

	Ambakumina	
Tabel 55	Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Ambakumina	Hal 82
Tabel 56	Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi di Desa Ambakumina	Hal 83
Tabel 57	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Ambakumina	Hal 85
Tabel 58	Distribusi responden menurut jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Desa Ambakumina	Hal 86
Tabel 59	Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Desa Ambakumina	Hal 87
Tabel 60	Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Desa Ambakumina	Hal 88
Tabel 61	Distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Ambakumina	Hal 89
Tabel 62	Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Susu Formula di Desa Ambakumina	Hal 90
Tabel 63	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula di Desa Ambakumina	Hal 91
Tabel 64	Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Makanan Selain ASI/Susu Formula di Desa Ambakumina	Hal 92
Tabel 65	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa	Hal 93

	Ambakumina	
Tabel 66	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Ambakumina	Hal 94
Tabel 67	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Yang Diterima Desa Ambakumina	Hal 95
Tabel 68	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam Beryodium di Desa Ambakumina	Hal 97
Tabel 69	Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Ambakumina	Hal 98
Tabel 70	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang digunakan di Desa Ambakumina	Hal 99
Tabel 71	Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium di Desa Ambakumina	Hal 100
Tabel 72	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Ambakumina	Hal 101
Tabel 73	Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium di Desa Ambakumina	Hal 102
Tabel 74	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan/Konsumsi Dalam Sehari Di Desa Ambakumina	Hal 103
Tabel 75	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Sarapan Pagi Desa Ambakumina	Hal 104
Tabel 76	Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina	Hal 105
Tabel 77	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina	Hal 106
Tabel 78	Distribusi Responden Menurut Umur	Hal 107

	Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina	
Tabel 79	Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina	Hal 108
Tabel 80	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Desa Ambakumina	Hal 109
Tabel 81	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Ambakumina	Hal 110
Tabel 82	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Ambakumina	Hal 111
Tabel 83	Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Desa Ambakumina	Hal 112
Tabel 84	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Ambakumina	Hal 113
Tabel 85	Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Desa Ambakumina	Hal 114
Table 86	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Ambakumina	Hal 115
Tabel 87	Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di Desa Ambakumina	Hal 116
Tabel 88	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Desa Ambakumina	Hal 117
Tabel 89	Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL di Desa Ambakumina Kecamatan	Hal 118
Table 90	Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Desa Ambakumina	Hal 119
Tabel 91	Distribusi Responden Menurut Lantai di Desa Ambakumina	Hal 119
Tabel 92	Distribusi Responden Menurut Dinding di Desa Ambakumina	Hal 120

Tabel 93	Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Ambakumina	Hal 121
Tabel 94	Distribusi Responden Menurut Atap di Desa Ambakumina	Hal 122
Tabel 95	Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Desa Ambakumina	Hal 123
Tabel 96	Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Ambakumina	Hal 124
Tabel 97	Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Ambakumina	Hal 125
Tabel 98	Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Ambakumina	Hal 125
Tabel 99	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Ambakumina	Hal 126
Tabel 100	Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Ambakumina	Hal 127
Tabel 101	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Ambakumina	Hal 128
Tabel 102	Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Desa Ambakumina	Hal 129
Tabel 103	Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Desa Ambakumina	Hal 130
Tabel 104	Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur di Desa Ambakumina	Hal 130
Tabel 105	Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur di Desa Ambakumina	Hal 131
Tabel 106	Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur di Desa Ambakumina	Hal 132

Tabel 107	Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur di Desa Ambakumina	Hal 132
Tabel 108	Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Desa Ambakumina	Hal 133
Tabel 109	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar di Desa Ambakumina	Hal 134
Tabel 110	Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Desa Ambakumina	Hal 135
Tabel 111	Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Ambakumina	Hal 135
Tabel 112	Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Desa Ambakumina	Hal 136
Tabel 113	Distribusi Responden Menurut Septic Tank di Desa Ambakumina	Hal 137
Tabel 114	Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Ambakumina	Hal 138
Tabel 115	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Desa Ambakumina	Hal 139
Tabel 116	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Ambakumina	Hal 139
Tabel 117	Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Ambakumina	Hal 140
Tabel 118	Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Desa Ambakumina	Hal 141
Tabel 119	Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Desa Ambakumina	Hal 142
Tabel 120	Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Ambakumina	Hal 143
Tabel 121	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih di Desa Ambakumina	Hal 143
Tabel 122	Distribusi Responden Menurut Status	Hal 142

	Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa	
Tabel 123	Distribusi Responden Memiliki Tempat Sampah di Desa Ambakumina	Hal 125
Tabel 124	Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Desa Ambakumina	Hal 125
Tabel 125	Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Ambakumina	Hal 127
Tabel 126	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Ambakumina	Hal 147
Tabel 127	Distribusi Responden Menurut air berwarna keruh/tidak jernih di Desa Ambakumina	Hal 148
Tabel 128	Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor di Desa Ambakumina	Hal 149
Tabel 129	Distribusi Responden Menurut air tidak berbau di Desa Ambakumina	Hal 150
Tabel 130	Distribusi Responden Menurut Berasa Enak di Desa Ambakumina	Hal 150
Tabel 131	Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin di Desa Ambakumina	Hal 151
Tabel 132	Distribusi Responden Menurut Tidak licin di Desa Ambakumina	Hal 152
Tabel 133	Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung kuman di Desa Ambakumina	Hal 152
Tabel 134	Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Desa Ambakumina	Hal 153

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
NAMA - NAMA KELOMPOK 2	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ISTILAH	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL 1	5
C. Manfaat PBL 1	6

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografis dan Demografi.....	8
a. Keadaan Geografis	8
b. Keadaan Demografi.....	13
B. Status Kesehatan Masyarakat.....	14
a. Lingkungan.....	15
b. Perilaku.....	20
c. Pelayanan Kesehatan.....	21
C. Faktor Sosial dan Budaya.....	26
a. Fasilitas Umum	26
b. Aspek – Aspek Sosial Budaya /Pola Interaksi.....	27
c. Sosial Ekonomi.....	29

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan.....	30
B. Pembahasan.....	153
a. Identitas Responden.....	153
b. Akses Pelayanan Kesehatan.....	155
c. PHBS Tataan Rumah Tangga.....	155
d. KIA/KB dan Imunisasi.....	155
e. Gizi Kesehatan Masyarakat.....	157
f. Ketersediaan Sumber Air Minum.....	157
g. Ketersediaan Jamban.....	157
h. Ketersediaan SPAL.....	157
i. Ketersediaan TPS.....	158

BAB IV IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

A. Analisis Masalah.....	153
B. Prioritas Masalah.....	163
C. Alternatif Pemecahan Masalah.....	166
D. Penentuan Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah Kesehatan Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016.....	169
E. Rencana Operasional Kegiatan (Planning of Action/PoA).....	171
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	175

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	176
B. Saran	178

DAFTAR PUSTAKA.....	CXX
---------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara kronologis kesehatan masyarakat adalah upaya-upaya untuk mengatasi masalah-masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan, dengan kata lain kesehatan masyarakat adalah sama dengan sanitasi, yang mana kegiatan kesehatan masyarakat adalah pencegahan penyakit yang terjadi dalam masyarakat melalui perbaikan sanitasi lingkungan dan pencegahan penyakit melalui imunisasi. Pengorganisasian masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan kesehatan masyarakat yang pada hakikatnya adalah menghimpun potensi masyarakat atau sumber daya yang ada didalam masyarakat itu sendiri untuk upaya-upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif kesehatan mereka sendiri. Pengorganisasian itu dapat dilakukan dalam bentuk penghipunan dan pengembangan potensi dan sumber-sumber daya masyarakat yang pada hakikatnya menumbuhkan, membina dan mengembangkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan kesehatan masyarakat.

Menumbuhkan partisipasi masyarakat tidaklah mudah. Namun, memerlukan pengertian, kesadaran dan penghayatan oleh masyarakat terhadap masalah-masalah kesehatan mereka sendiri, serta upaya-upaya pemecahaannya. Untuk itu, diperlukan pendidikan kesehatan masyarakat melalui pengorganisasian dan pengembangan masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara

optimal di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif (*Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO 2016*).

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program atau intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan pengalaman belajar lapangan (PBL 1) (*Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO 2016*). Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

Desa Ambakumina merupakan salah satu dari 17 Desa di Wilayah Kecamatan Laeya yang memiliki luas wilayah $\pm 21,5 \text{ km}^2$ (*Profil Desa Ambakumina*). Yang mana daerah ini merupakan salah satu tempat atau wilayah yang dianggap masih rentan terhadap masalah-masalah kesehatan. Hal yang paling berhubungan dengan masalah kesehatan, khususnya di wilayah Desa Ambakumina adalah pengadaan sarana pembuangan air limbah (SPAL). Selain dari pada itu ada hal lain yang berhubungan dengan masalah kesehatan di wilayah Desa Ambakumina yakni jamban yang belum memenuhi syarat kesehatan (data primer).

Adapun data yang diperoleh melalui kegiatan PBL I ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat. Jadi, informasi atau

data ini diperoleh langsung dari masyarakat. Adapun Alat ukur dari data primer ini yakni, kuisioner dengan menampilkannya format dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan ,masalah-masalah kesehatan masyarakat. Sedangkan data sekunder ialah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui instansi pemerintah dan instansi kesehatan terkait lainnya. Bentuk dari data sekunder itu sendiri berupa data kependudukan (demografi) dan keadaan geografi yang diperoleh dari kantor Balai Desa Ambakumina. Sedangkan data mengenai derajat kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan (KIA dan KB), serta tingkat insidensi dan prevalensi penyakit diperoleh langsung dari Puskesmas yang ada di kecamatan Laeya.

Masalah-masalah kesehatan yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dalam bentuk penentuan prioritas masalah. Prinsip penentuan prioritas penentuan masalah berpijak dari kesepakatan masyarakat setempat, guna menentukan satu prioritas ,masalah kesehatan masyarakat yang paling urgen (emergency/darurat) yang selanjutnya akan di lakukan intervensi pada PBL II.

Pelaksanaan Belajar Lapangan (PBL) ini merupakan proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat. Kemampuan professional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat yaitu (*Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO 2016*) :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.

2. Menembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer madya yang berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada 4 kemampuan yang diperoleh melalui PBL (*Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO 2016*) yaitu:

- a. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat.
- b. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat.
- c. Melakukan pendekatan masyarakat.
- d. Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (need) dan permintaan (demand) masyarakat. Sumber daya yang bisa dimanfaatkan angka-angka kependudukan dan cakupan program serta bentuk-bentuk kerjasama yang bisa digalang di masyarakat.

Dalam rangka ini diperlukan tiga jenis data penting yaitu :

- a. Data umum (Geografi dan Demografi).
- b. Data Kesehatan.
- c. Data yang berhubungan dengan kesehatan.

Ketiga data ini dikumpulkan dan dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar (*Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO 2016*).

B. Maksud dan Tujuan PBL 1

Maksud dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL) I ini adalah sebagai suatu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu kesehatan di masyarakat (*Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO 2016*).

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PBL I ini antara lain adalah:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan di lingkungan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.

7. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.
8. Bersama – sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi setempat.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.
10. Bekerjasama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II (*Pedoman Pel. PBL 1 FKM UHO 2014*).

C. Manfaat PBL I

1. Bagi instansi dan masyarakat

a. Bagi Instansi

Memberikan informasi tentang masalah kesehatan masyarakat kepada pemerintah setempat dan instansi terkait sehingga dapat diperoleh intervensi masalah guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat

b. Bagi Masyarakat

Memberikan intervensi dari masalah kesehatan yang terjadi guna memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

2. Bagi Dunia Ilmu dan Pengetahuan

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran setiap pembaca dalam peningkatan derajat kesehatan.

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa khususnya dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan.
 - b. Digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografi merupakan bentuk bentang alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

1 . Keadaan Geografis

Secara harfiah geografi terdiri dari dua buah kata, “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, jadi geografi adalah gambaran muka bumi. Berikut akan dijelaskan gambaran muka bumi Desa Ambakumina, baik dari segi luas daerah, batas wilayah dan kondisi geografis.

a. Luas Wilayah

Desa Ambakumina merupakan salah satu Desa yang berada dalam kawasan wilayah administrasi Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan dan merupakan Desa Persawahan karena berbatasan langsung dengan daerah persawahan masyarakat. Secara administratif desa ini memiliki luas wilayah 21,5 Km. Berikut adalah tabel luas wilayah Desa Ambakumina menurut penggunaan lahan

Tabel 1
Luas Wilayah Desa Ambakumina , Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Menurut Penggunaan Lahan

No.	Jenis penggunaan tanah	Luas (ha/m2)
1.	Luas pemukiman	10
2.	Luas perkebunan	115
3.	Luas kuburan	-
4.	Luas Pekarangan	0,16
5	Perkantoran	0,10
6	Luas orasarana umum lainnya	0,15
	Total Luas	422

Sumber: Data Sekunder 2016

b. Batas Wilayah

Desa Ambakumina merupakan bagian dari wilayah sektor Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan yang memiliki luas wilayah 21,5Km Dan terdiri dari 3 dusun dan 6 RT. Tiga dusun tersebut yaitu :

1. Dusun I
2. Dusun II
3. Dusun III

Secara administratif batas wilayah Desa Ambakumina digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ombu-Ombu jaya
Kecamatan Laeya
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rambu-Rambu
Kecamatan Laeya
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lerepako Kecamatan
Laeya
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Rambu-Rambu
Kecamatan Laeya.

c. Orbotasi

Desa Ambakumina memiliki kondisi jalan yang belum memadai (belum beraspal) akan tetapi jalur transportasi dari satu Desa ke Desa lain lancar dikarenakan sebagian penduduk memiliki kendaraan pribadi. Desa Ambakumina juga memiliki beberapa alat transportasi umum berupa Angkutan Umum yang dapat membantu akses transportasi tetap berjalan lancar.

Akses dari Ibu Kota Kecamatan ke seluruh Desa dalam wilayah Desa Ambakumina tidak sulit untuk dijangkau. Hal ini dikarenakan adanya alat transportasi yang mudah diakses dan jarak yang ditempuh tidak jauh. Namun, akses dari Kabupaten Konawe Selatan ke seluruh Desa di wilayah Kecamatan sangat jauh karena semua Desa terletak di daerah yang jaraknya sangat jauh. Jarak tempuh dari Ibu Kota Kecamatan

ke Desa Ambakumina ± 5 Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu ± 15 menit sedangkan jarak tempuh dari Ibu kota Kabupaten ke Desa Ambakumina ± 35 Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu $\pm 1,5$ jam. Adapun jarak tempuh dari Ibu Kota Provinsi ke Desa Ambakumina ± 70 Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu ± 2 jam. Secara topografis Desa Ambakumina terletak di Daerah Perbukitan yang mana masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai Petani.

d. Keadaan Iklim

Desa Ambakumina memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu berkisar dari 28°C sampai dengan 32°C dengan didasarkan suhu rata-rata 30°C dan berada pada ketinggian $\pm 2,5$ meter dari permukaan laut.

Curah hujan rata-rata berkisar 1500 mm tahun sampai dengan 2000 mm/tahun. Topografinya relative datar dengan kemiringan lereng $\pm 0-2$ derajat. Seperti daerah-daerah lain di Sulawesi Tenggara, daerah ini memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Juli, sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Agustus

sampai November. Namun kadang pula dijumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan.

e. Pemerintahan dan Sarananya

Desa Ambakumina memiliki kelembagaan. Kelembagaan merupakan elemen yang cukup penting dalam pelaksanaan program-program pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan, seperti umumnya Desa-Desa yang lain, kelembagaan yang ada di Desa Ambakumina meliputi lembaga formal dan lembaga non formal seperti lembaga pemerintahan desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Karang Taruna. Sedangkan lembaga non formal diantaranya Majelis Taklim, kelompok arisan, dan lain- lain.

Dalam hal tata pemerintahan, struktur perangkat Desa Ambakumina Kecamatan Laeya juga sama dengan desa-desa lainnya, yaitu :

- a. Kepala Desa : 1 (satu) orang
- b. Sekretaris Desa : 1 (satu) orang
- c. Kepala Urusan : 3 (tiga) orang
- d. Pamong Desa : 2 (dua) orang
- e. Kepala Dusun : 3 (tiga) orang
- f. Ketua RT : 6 (delapan) orang

Sedangkan sarana yang terdapat di Desa Amabkumina antara lain Kantor Desa, Balai Desa, Mesjid, Sekolah, Poldan Posyandu. Adapun semua sarana, luas Daerah maupun aparat pemerintahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Luas, Sarana, Aparat Pemerintahan dan Pembagian Wilayah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016

No	Kondisi	Jumlah
1	Luas	312,45 Ha/M ²
2	Jumlah Dusun	3
3	Rt	6
4	Pamong Desa	2
5	Petugas Dusun	3
6	Sarana	
	A. Masjid	1
	B. Balai Desa	1
	C. Kantor Desa	1
	D. Posyandu	1
	E. Sekolah	1
	F. Paud	1

Sumber: Data sekunder 2016

2. Keadaan Demografi

Desa Ambakumina memiliki penduduk sebanyak 422 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 200 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 222 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 121 KK. Desa Ambakumina merupakan Desa yang terletak di wilayah daratan (pertanian) . Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Tabel 3
Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di
Desa Ambakmina , Kecamatan Laeya , Kabupaten Konawe Selatan
Tahun 2016

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-laki	200	47,4
2	Perempuan	222	52,6
	Total	422	100

Sumber: Data Sekunder 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 422 orang jumlah penduduk di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya, terdapat 200 orang (47,4%) yang berjenis kelamin laki-laki, 222 orang (52,6%) yang berjenis kelamin perempuan.

Jumlah penduduk Desa Ambakumina , Kecamatan Laeya berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 370 orang jumlah penduduk Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan yang berjenis kelamin laki-laki menurut kelompok umur, yang tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 56 orang (15,1%) dan yang terendah terdapat pada kelompok umur > 70 tahun yakni 6 orang (0,6%). Sedangkan dari 378 orang jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan menurut kelompok umur, yang tertinggi juga terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun

sebanyak 48 orang (12,6%) dan yang terendah terdapat pada kelompok umur >70 tahun yakni 13 orang (3,4%).

B. Status Kesehatan Masyarakat

Status kesehatan masyarakat merupakan suatu kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Status kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui sebab status kesehatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kesehatan yang ada di daerah tersebut. Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi 4 (empat) faktor utama yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu komponen yang sangat luas sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya dalam hal status kesehatan seseorang. Lingkungan dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Jika keseimbangan lingkungan ini tidak di jaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi

kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya. Kondisi lingkungan Desa Ambakumina dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut :

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1. Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Ambakumina pada umumnya masih kurang baik. Ini dikarenakan bahan bangunannya, ventilasi, dan luas bangunan rumah yang belum memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, dan lantai kayu, dinding papan, dan atap rumbia walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan lantai ubin, dinding tembok dan atap seng. Selain itu hampir semua rumah belum dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Desa Ambakumina belum memiliki luas ruangan yang cukup sesuai dengan jumlah penghuninya. Hal ini tidak sehat sebab disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen juga bila salah satu anggota keluarga ada yang terkena penyakit infeksi, akan mudah menular ke anggota keluarga yang lain. Mengenai komposisi ruangan juga

masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat. Untuk setiap dusun bentuk perumahannya ada yang rumah panggung semi permanen dan tidak permanen,

2. Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Ambakumina pada umumnya berasal dari Sumur Gali. Namun, tidak semua masyarakat memiliki Sumur Gali sendiri. Adapun kualitas air untuk Sumur Gali bila ditinjau dari segi fisiknya masih kurang memenuhi syarat yaitu airnya jernih tapi masih berasa, dan sebagian berbau. Sehingga, hal ini juga akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat Desa Ambakumina. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya menggunakan air dari sumur gali kemudian di masak. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang mengomsumsi langsung air galon karna beranggapan bahwa airnya sudah bersih dan tidak perlu di masak lagi

3. Jamban Keluarga

Pada umumnya sebagian masyarakat Desa Ambakumina belum memiliki jamban. Selain itu, masyarakat yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat masih sangat sedikit. Umumnya masyarakat yang berada di dusun II, dan III sebagian buang air besar langsung di sedangkan di dusun III sebagian buang air besar di kebun. Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat dengan

alasan ekonomi, lokasi dan kebun yang dekat dengan perumahan penduduk., dan tentu saja dapat mencemari laut, kebun, serta dapat merusak ekosistem yang ada di laut dan di kebun, misalnya ikan. Selain itu ada juga masyarakat yang menggunakan WC umum (MCK).

4. Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat di Desa Ambakumina membuang sampah di lubang yang telah digali dan ada juga masyarakat yang mengumpulkan sampahnya di kantong plastik atau di wadah yang tidak tertutup dan kemudian membakarnya. Selain itu, ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan kantong plastik dan wadah yang tidak tertutup sehingga dapat memudahkan vektor masuk dan menjadi tempat perkembangbiakannya seperti lalat dan nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar di alirkan langsung di belakang rumah penduduk dan untuk masyarakat, air limbahnya langsung jatuh ke bawah rumah. Sehingga, air limbah yang jatuh menjadi tergenang dan juga dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti

nyamuk. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit malaria. Selain itu, di Desa Amabkumina ada beberapa masyarakat yang memiliki SPAL, tetapi tidak memenuhi syarat kesehatan. Hal ini dikarenakan SPAL yang dibuat tidak tertutup.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen. Survei di lapangan didominasi oleh masalah bakteri atau bahan pencemar yang terdapat pada sampah-sampah yang berserakan bahkan disekitar lingkungan rumah dan pesisir pantai.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Ambakumina yang secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Desa Ambakumina pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatannya masih sangat rendah. Sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain itu,

Lingkungan sosial masyarakat Desa Ambakumina sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik.

2. Perilaku

Menurut Becker (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Respons atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau practice). Sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri empat unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit, yaitu bagaimana manusia berespons, baik secara pasif mengetahui, bersikap, dan mempersepsi penyakit dan rasa sakit yang ada pada dirinya dan di luar dirinya, maupun aktif (tindakan) yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut. Misalnya makan makanan yang bergizi dan olahraga yang teratur. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan, adalah respons seseorang terhadap sistem pelayanan kesehatan baik sistem pelayanan kesehatan modern maupun tradisional. Misalnya mencari upaya

pengobatan ke fasilitas kesehatan modern (Puskesmas, dokter praktek, dan sebagainya) atau ke fasilitas kesehatan tradisional (dukun, sinthe, dan sebagainya).

Perilaku terhadap makanan, yakni respons seseorang terhadap makanan sebagai kebutuhan utama bagi kehidupan. Misalnya, mengkonsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Sedangkan perilaku terhadap lingkungan kesehatan adalah respons seseorang terhadap lingkungan sebagai determinan kesehatan manusia. Perilaku sehubungan dengan air bersih merupakan ruang lingkup perilaku terhadap lingkungan kesehatan. Termasuk di dalamnya komponen, manfaat, dan penggunaan air bersih untuk kepentingan kesehatan. Perilaku sehubungan dengan pembuangan air kotor, menyangkut segi higiene, pemeliharaan, teknik, dan penggunaannya. Perilaku sehubungan dengan rumah sehat, meliputi ventilasi, pencahayaan, lantai, dan sebagainya.

3. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Desa Ambakumina belum memiliki puskesmas utama namun di desa ini sudah memiliki Puskesmas pembantu, poliklinik dan Posyandu. Puskesmas utama Desa Ambakumina terletak di Kelurahan Punggaluku dan jaraknya tidak relatif jauh. Puskesmas tersebut dinamakan Puskesmas Punggaluku. Setiap warga masyarakat yang datang berobat ke puskesmas dan tidak memiliki kartu jaminan kesehatan seperti

jamkesmas atau askes akan dikenai tarif yaitu Rp 5.000- 10.000 (diluar tindakan).

Di Puskesmas Punggaluku terdapat program pelayanan kesehatan yang mengacu pada : SK Menkes RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004, yaitu :

1). Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan :

a. Upaya Kesehatan Wajib

1. Upaya Pengobatan Dasar
2. Upaya KIA dan KB
3. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
4. Upaya Promosi Kesehatan
5. Upaya Kesehatan Lingkung
6. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Menular

2). Upaya Kesehatan Pengembangan

1. Upaya Kesehatan Sekolah
2. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
3. Upaya Kesehatan Usia Lanjut

3). Upaya Pelayanan Penunjang

1. Loker
2. Unit gawat darurat
3. Apoteker

4. Gudang obat

5. Laboratorium : Malaria, TB, HB, GD, UA, planotest.

a. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sangat penting peranannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan ditempat tersebut. Tenaga kesehatan puskesmas Lainya masih kurang dari jumlah yang seharusnya. Dengan luas Wilayah Kerja Puskesmas sebanyak 17 Desa, maka untuk mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Lainya di layani dengan jumlah tenaga kesehatan /SDM. Adapun jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Palangga Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Distribusi Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Lainya

No	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH	PNS	PTT	PHTT	SUKARELA
1	Dokter Umum	1	1	0	0	0
2	Dokter Gigi	1	1	0	0	0
3	Sarjana Keperawatan	8	4	0	0	4
4	Sarjana Kesehatan Masyarakat	6	5	0	0	1
5	Sarjana Gizi	1	1	0	0	0
6	D3 Perawat	22	7	0	0	15
7	D3 Kebidanan	29	2	12	0	15

8	D3 Gizi	3	1	0	0	2
9	D3 Kesehatan Lingkungan	3	3	0	0	0
10	Bidan	2	2	0	0	0
11	Perawat	1	1	0	0	0
12	Perawat Gigi	1	1	0	0	0
13	D3 Farmasi	3	1	0	0	2
14	Sma	2	2	0	0	0
15	Analisis	3	1	0	0	0
	Jumlah	86	33	12	0	41

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Laeya 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas Laeya tersedia dokter umum 1 orang, dokter gigi 1 orang, S1 Keperawatan 8 orang, sarjana kesehatan masyarakat 6 orang, sarjana gizi 1 orang, D3 Keperawatan 22 orang, D3 Kebidana 29 orang, D3 Gizi 3 orang, D3 Kesehatan lingkungan 3 orang, bidan 2 orang, perawat 1 orang, perawat gigi 1 orang, D3 farmasi 2 orang, SMA 3 orang.

b. Sepuluh Besar Penyakit

Sekarang ini di seluruh dunia muncul kepedulian akan bidang epidemiologi khususnya masalah penyakit. Hal ini disebabkan begitu berpengaruhnya masalah penyakit ini bagi kehidupan manusia. Penyakit sangat penting diketahui bagi setiap individu, masyarakat, maupun

instansi guna mencegah meningkatnya angka kesakitan yang terjadi pada masyarakat. Di setiap daerah memiliki sarana pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit atau puskesmas. Begitu juga di Desa Ambakumina yang memiliki Puskesmas. Puskesmas tersebut dinamakan Puskesmas Laeya. Adapun 10 besar penyakit menurut data sekunder puskesmas Laeya tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
Distribusi 10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Laeya

NO	PENYAKIT	JUMLAH KASUS	PERSENTASE(%)
1	ISPA	217	20
2	Influenza	168	15
3	Hipertensi	127	12
4	Asma	105	10
5	Pulpa Dan Pripikal	100	9
6	Gasgritis	94	9
7	Bronkhitis	85	8
8	Diare	65	6
9	Katarak	57	5
10	Apendisitis	49	6
Total		1067	100

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Laeya 2015

Berdasarkan tabel diatas ,diketahui bahwa penderita sepuluh penyakit terbesar di wilayah kerja puskesmas Laeya berdasarkan data sekunder yang di

peroleh pada tahun 2015 yaitu ISPA dengan jumlah kasus 217 kasus sedangkan penyakit yang jumlahnya terendah yaitu Mikrosis dengan jumlah 44 kasus .

C. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

1. Fasilitas Umum

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya belum tersedia. Yang mana hanya terdapat 1 SD (Sekolah Dasar) dan sarana pendidikan lain seperti TK (Taman Kanak-Kanak), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas) belum terdapat di Desa Ambakumina.

b. Sarana Kesehatan

Di Desa Lakara terdapat 1 poskesdes dan 1 Puskesmas yang terletak di Kecamatan Laeya. Sesuai dengan jadwalnya, setiap tanggal 20 di Desa Ambakumina dilakukan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

c. Sarana Peribadatan

Mayoritas penduduk di Desa Ambakumina adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 1 bangunan masjid di Desa Ambakumina yang terletak di Dusun II.

Tabel 6

Distribusi penduduk berdasarkan agama di desa Ambakumina kecamatan Laeya kabupaten konawe selatan tahun 2015

No	Agama Yang Di Yakini	Jumlah	Persentase
1	Islam	422	100
2	Kristen	0	0
3	Khatolik	0	0
4	Hindu	0	0
5	Budha	0	0
Total		422	100

Sumber : Data primer 2015

2. Aspek – Aspek Sosial Budaya /Pola Interaksi

Sebagian besar tingkat pendidikan di Desa Ambakumina memiliki peranan yang sangat besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan tamatan tertinggi di desa ini adalah tamatan SD/ sederajat, yang kedua adalah tamatan SMP/sederajat, kemudian tamatan SMA/ sederajat serta ada beberapa orang yang tamatan S1. Berdasarkan data tingkat pendidikan

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan masih kurang.

Keadaan penduduk di Desa Ambakumina sebagian besar bermata pencaharian petani karena melihat dari karakter daerah yang dekat dengan perbukitan. Mata pencaharian terbanyak adalah petani . Kemudian mata pencaharian penduduk yang lain adalah PNS, dan ada juga warga masyarakat ini yang berprofesi sebagai pedagang, wiraswasta, guru swasta, pegawai honorer, jasa angkutan dan penyedia jasa pengobatan alternatif.

Berdasarkan data sekunder yang diambil pada tahun 2016, seluruh masyarakat yang bermukim di Desa Ambakumina beragama Islam. Suku mayoritas di Desa Ambakumina adalah suku Tolaki, dan sebagian kecil bersuku Jawa, dan beberapa orang yang memiliki suku selain kedua suku tersebut.

Selain itu, salah satu nilai-nilai budaya Desa Amabkumina Kecamatan Laeya yang sampai sekarang masih terpelihara cukup baik adalah ikatan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Nilai budaya tersebut merupakan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam masyarakat Desa Amabkumina yang telah berkembang menjadi nilai-nilai budaya yang melekat pada pola interaksi kehidupan social masyarakatnya. Nilai-nilai budaya ini diantaranya dapat dijumpai pada kegiatan – kegiatan yang ada di desa, baik yang dilakukan oleh masyarakat seperti hajatan maupun kegiatan yang dilakukun oleh pemerintah desa seperti kerja bakti.

Di Desa Amabkumina Kecamatan Laeya sangat jarang gejala ataupun konflik dalam masyarakatnya, walaupun kata orang masyarakat p memiliki watak yang keras. Komunikasi yang baik antara warga dengan warga lainnya ataupun antara warga dengan pemerintah desa terjalin dengan baik. Hal tersebutlah yang menjadi modal social masyarakat dan pemerintah Desa Lakara dalam melaksanakan pembangunan desa.

Selain itu, masyarakat di Desa Ambakumina sudah mengarah kepada model masyarakat madya. Masyarakat di desa ini sudah terbuka untuk menerima perkembangan zaman, menerima pengaruh dari luar, namun system kekerabatan dan kekeluargaan dalam masyarakat masih sangat kuat.

3. Sosial Ekonomi

Penduduk Desa Ambakumina Kecamatan Laeya umumnya memilih bekerja atau bermata pencaharian sebagai Petani karena telah memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar sebagai petani yang merupakan mata pencaharian turun temurun. Terdapat mekanisme transfer keterampilan dan pengetahuan antar petani, yaitu saling bertanya dan tukar pengalaman dalam setiap pertemuan yang dilakukan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENDATAAN

PBL I ini dilaksanakan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara mulai tanggal 14 Januari sampai dengan 27 Januari 2016. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Pembuatan *Gant chart* dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama berada di Desa Ambakumina selama kurang lebih 2 minggu.
- b. Pembuatan Struktur organisasi dilakukan diawal pada saat berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.
- c. Pembuatan Daftar Hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Ambakumina.
- d. Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta.
- e. Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*melist*) para pengunjung di posko Desa Ambakumina.

f. Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 2 tahap, yaitu :

- 1) Tahap pertama dilakukan pada hari Kedua untuk meninjau lokasi Desa Ambakumina secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Ambakumina.
- 2) Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.

g. Pertemuan/sosialisasi dengan Aparat Desa bertempat di Rumah Kepala Desa Ambakumina. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dan memperkenalkan tujuan dan maksud dari PBL 1 kepada warga masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

h. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 16 sampai dengan 20 Januari 2016. Dari pengambilan data primer tersebut, jumlah responden yang berhasil diwawancara sebanyak 81 Kepala Rumah Tangga yang tersebar di masing-masing dusun di Desa Ambakumina yang terdiri dari 3 dusun.

i. Curah Pendapat ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari minggu tanggal 25 Januari 2016 pukul 20.00 WITA bertempat di Balai Desa Ambakumina. Curah pendapat ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penentuan prioritas masalah dan tahap kedua yaitu

berupa penentuan POA (*Planning Of Action*). POA merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat ke depannya. Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi. Dalam acara curah pendapat atau *brainstorming* tersebut dilakukan kegiatan-kegiatan yang diantaranya :

- a) Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- b) Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c) Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d) Penentuan prioritas pemecahan masalah
- e) Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Planning Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat.

Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

- j. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang

masalah kesehatan di Desa Ambakumina . Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 16 Januari sampai dengan 20 Januari 2016.

- k. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Ambakumina secara ilmiah.
- l. Mengikuti kegiatan posyandu di Desa Ambakumina pada tanggal 20 Januari 2016 pada pukul 10.00 WITA yang bertempat di Posyandu Desa Ambakumina.
- m. Berkunjung ke SDN 14 Laeya Desa Ambakumina pada tanggal 20 Januari 2016 pukul 11.00 untuk bersosialisasi langsung dan melihat proses belajar mengajar siswa SDN 14 Laeya.
- n. Ikut dalam kegiatan warga masyarakat Desa Ambakumina (Bola Volly) kegiatan ini dilakukan setiap sore oleh beberapa Anggota PBL 1 Desa Ambakumina yang bertujuan untuk menjalin keakraban serta untuk bersosialisasi langsung dengan warga masyarakat Desa Ambakumina.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara/kuisisioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

1.statistik Responden

a) Tempat tinggal masyarakat

Distribusi responden berdasarkan tempat tinggal Desa Ambakumina :

Tabel 7 :
Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dusun 1	11	13,6
2.	Dusun 2	45	55,6
3.	Dusun 3	25	30,8
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan tempat tinggal tersebar menjadi III dusun. Berdasarkan data table tersebut responden tertinggi berada pada dusun I yaitu: 45 responden dengan persentase 55,6%,sedangkan responden terendah terdapat pada dusun I yaitu 11 responden dengan persentase 30,6% sedangkan lainnya dusun III yaitu 25 responden dengan persentase 30,8%.

b) Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.

Tabel 8 :
Distribusi Responden Berdasarkan Umur
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Umur Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	<19	1	1,2
2	20-24	6	7,4
3	25-29	15	18,6
4	30-34	14	17,3
6	40-44	8	9,9
7	45-49	9	11,1
8	50-54	3	3,7
9	55-59	6	7,4
10	>10	7	8,6
Total		81	100

Sumber: Data primer 2016

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden yang tersebar mulai dari umur < 19 tahun sampai umur > 60 tahun. Kelompok umur yang terbanyak yaitu pada interval 25-29 tahun yaitu sebanyak 15 orang dengan persentasi 18,6 %. Kemudian di ikuti kelompok umur 30-34 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan presentasi 17,3 %,kelompok umur

35-39 tahun yaitu sebanyak 12 orang dengan presentasi 14,8 %, kelompok umur 45-49 tahun sebanyak 9 orang dengan presentasi 11,1 %, kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 8 orang 9,9 %, umur >60 sebanyak 7 orang 8,6 %, umur 20-24 dan 55-59 tahun sebanyak 6 orang 7,5 %, 50-54 tahun sebanyak 3 orang 3,7 %, kelompok umur . Sedangkan kelompok umur yang terkecil ada pada interval < 19 tahun sebanyak 1 orang 1,2 %.

c).jenis kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dibedakan menjadi dua kategori yang dikenal menjadi laki-laki dan perempuan.

Tabel 9 :
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

NO	JENIS KELAMIN	NILAI	
		JUMLAH	%
1	Laki-laki	5	7
2	Perempuan	76	93
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa responden yang tertinggi yaitu dengan jenis kelamin perempuan 76 orang dengan persentase 93%.sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki 5 orang dengan persentase 7 %.

d) Status perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI, 2000). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (*marriage*) adalah ikatan yang sahantara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya.

Tabel 10:
Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status Perkawinan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Tidak Kawin	0	0
2	Kawin	77	95,1
3	Cerai Hidup	0	0
4	Cerai Mati	4	4,9
Total		81	0

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa responden dengan status perkawinan di desa Ambakumina bervariasi yaitu: kawin,cerai

hidup,cerai mati tetapi responden yang paling tinggi yaitu dengan status kawin yaitu 77 orang dengan persentase 95,1%,kemudian diikuti dengan status perkawinan cerai mati yaitu 4 orang dengan persentase 4,9%.

e) Jenis pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan desa Ambakumina dapat dilihat:

Tabel 11
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016

No	Jenis Pekerjaan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ibu Rumah Tangga	62	76,5
2	Karyawan Swasta	2	2,5
3	Petani/Berkebun Milik Sendiri	15	18,5
4	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	1	1,2
5	Tidak Bekerja	1	1,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pekerjaan responden di Desa Ambakumina bervariasi yang tertinggi yaitu ibu rumah tangga 62 orang atau 76,5%, 2 orang atau 2,5% bekerja sebagai karyawan swasta ,15 orang atau 18,5% bekerja sebagai petani/berkebun milik sendiri,1 orang atau 1,2% sebagai wiraswasta sedangkan 1 orang atau 1,2% tidak bekerja.

f). Status Pernah Sekolah

Tabel distribusi responden berdasarkan status pernah sekolah desa Ambakumina dapat dilihat:

Tabel 12:
Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernah Sekolah
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status Pernah Sekolah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	72	88,9
2	Tidak	9	11,1
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa status pernah sekolah di Desa Ambakumina bervariasi. Dari table tersebut terdapat 81 responden yang berhasil di data dan 72 responden atau 88,9% memiliki status pernah bersekolah sedangkan 9 responden atau 11,1% tidak memiliki status pernah sekolah.

g). Pendidikan Terakhir

Tabel distribusi tingkat pendidikan terakhir responden Desa Ambakumina dapat dilihat:

Tabel 13:
Distribusi Responden Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

NO	Tingkat sekolah yang ditamatkan	Nilai	
		Jumlah	%
1	SD	35	32,4
2	SMP	22	20,4
3	SMA	15	13,9
4	UNIVERSITAS	2	2,5
5	TIDAK TAHU	7	8,6
TOTAL		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden Desa Ambakumina bervariasi yaitu SD,SMP,SMA,Universitas,Tidak Tahu. Tetapi berdasarkan data yang diperoleh menunjukan bahwa tingkat pendidikan terakhir atau yang di tamatkan oleh responden yaitu SD 35 orang . kemudian diikuti dengan SMP 22 orang,SMA 11 orang,Universitas 2 orang,tidak Tahu 7 orang.

h). Status Masih Sekolah

Tabel distribusi responden berdasarkan status masih sekolah Desa Ambakumina dapat dilihat:

Tabel 14:
Distribusi Responden Berdasarkan Status Masih Sekolah
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status Masih Sekolah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	80	98,8
2	Tidak	1	1,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan status masih sekolah responden yang bervariasi . dari table tersebut dapat diketahui dari 81 responden yang berhasil didata 80 orang atau diantaranya masih memiliki status masih sekolah sedangkan 1 orang atau diantaranya dalam keadaan tidak bersekolah.

i).Status Baca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca per kata maupun kalimat. Distribusi buta huruf responden dapat dilihat pada tabel:

Tabel 15:
Distribusi Responden Berdasarkan Kemampau Membaca
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Kemampuan Menbaca	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	70	86,5
2	Tidak	11	13,5
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa kemampuan membaca responden yang di tunjukan dari 81 responden 70 orang atau memiliki kemampuan membaca atau tidak buta huruf sedangkan yang tidak memiliki kemampuan membaca atau buta huruf hanya 11 orang atau .

2.Karakteristik Social Ekonomi

a) Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden berdasarkan status kepemilikan rumahdapat dilihat:

Tabel 16:
Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status Kepemilikan Rumah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Milik Sendiri	74	91,4
2	Milik Orang Tua/Keluarga	7	8,6
3	Angsuran	0	0
4	Kontrak /Sewa	0	0
5	Dinas	0	0
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas ,dapat diketahui dari 81 responden yang berhasil di data di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya,sebagian besar milik sendiri yaitu 74 rumah atau dengan persentase 91,4% sedangkan lainnya 7 rumah atau dengan persentase 8,6% merupakan rumah milik orang tua/keluarga.

b) Jumlah Ruangan/Kamar Di Dalam Rumah

Distribusi responden berdasarkan jumlah ruangan / kamar di dalam rumah dapat di lihat pada tabel:

Tabel 17 :
Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan/Kamar Di
Dalam Rumah Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jumlah Ruangan	Nilai	
		Jumlah	%
1	1	2	2,5
2	2	9	11,1
3	3	9	11,1
4	4	22	27,2
5	5	14	17,3
6	6	10	12,3
7	7	9	11,1
8	8	5	6,2
9	9	0	0
10	10	0	0
11	11	0	0
12	12	1	1,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan jumlah ruangan pada 81 responden di desa Ambakumina bervariasi, dari table tersebut jumlah ruangan terbanyak dalam rumah tangga yaitu 12 ruangan atau 1,2% dengan jumlah 1 rumah sedangkan untuk yang lainnya yaitu 1 ruangan 2 rumah atau 2,5%, 2 ruangan 9 rumah atau 11,1%, 3 ruangan 9 rumah atau 11,1%, 4 ruangan 22 rumah atau 27,2%, 5 ruangan 14 rumah atau 17,3%, 6 ruangan 10 rumah atau 12,3%, 7 ruangan 9 rumah atau 11,1%, 8 ruangan 5 rumah atau 6,2%.

c) Jenis Rumah

Distribusi responden berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada table

Tabel 18 :
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Rumah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Permanen	10	12,3
2	Semi Permanen	5	6,2
3	Papan	66	81,5
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukkan dari 81 responden yang berhasil di data jenis rumah masyarakat Desa Ambakumina , terdapat 10 rumah dengan persentase 12,3% yang memiliki jenis rumah permanen, dengan jenis semi permanen 5 rumah dengan persentase 6,2%, sedangkan 66 rumah dengan persentase 81,5 % masih menempati rumah papan.

d). Jumlah Pendapatan Rumah Tangga

Table distribusi responden berdasarkan jenis pendapatan dapat di lihat pada tabel:

Tabel 19 :
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan Rumah Tangga
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jumlah Pendapatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	<Rp.500.0000	19	23,4
2	Rp.500.00- Rp.1.500.000	37	45,7
3	>Rp.1.500.00	25	30,9
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa dari 81 responden yang mempunyai pendapatan <Rp.500.0000 sebanyak 19 orang atau 23,4%,kemudian yang mendapatkan pendapatan Rp.500.00-Rp.1.500.000 sebanyak 37 orang atau 45,7% dan yang mendapatkan pendapatan >Rp.1.500.00 sebanyak 25 orang atau 30,9%.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a) Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit

Tabel distribusi responden berdasarkanb tindakan awal ketika anggotakeluarga sakit dapat dilihat pada tabel:

Tabel 20 :
Distribusi Responden
Berdasarkan Tindakan Awal Ketika Anggota Rumah Tangga Sakit
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016

No	Tindakan Pertama	Nilai	
		Jumlah	%
	Pengobatan Sendiri		
1	Istrahat	2	11,1
2	Minum Obat Warung	15	83,3
3	Minum Jamu/Ramuan	1	5,6
4	Kompres Air	0	0
	Sub Total	18	100
6	Dukun	5	100
	Sub Total	5	100
7	Pergi Ke Petugas Kesehatan		
8	Puskesmas	42	72,5
9	Klinik	0	0
10	Dokter Praktek	2	3,4
11	Bidan Praktek/Bidan Desa	3	5,2
12	Polindes	1	1,7
13	Posyandu	2	3,4
14	Mantri Kesehatan	0	0
15	Rumah Sakit	8	13,8
	Sub Total	58	100
16	Lainnya	0	0
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tindakan awal yang dilakukan jika anggota keluarga responden sakit yaitu sebanyak 2 responden (11,1%) yang memilih istirahat, sebanyak 15 responden (83,3%) yang memilih minum obat warung, sebanyak 1 responden (5,6%) yang memilih minum jamu/ramuan, sebanyak 5

responden yang memilih berobat ke dukun dengan presentase masing-masing (15 %) , 8 responden (13,8%) yang memilih berobat ke rumah sakit, 42 responden (72,5 %) memilih berobat ke puskesmas, , 3 responden (5,2%) memilih berobat ke bidan praktek atau bidan desa, 1 responden (1,7%) memilih berobat ke polindes, 2 responden (3,4%) memilih berobat ke posyandu .

b) Pernah Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 21 :
Distribusi Responden
Berdasarkan Pernah Berkunjung Ke Fasilitas Kesehatan Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya 2016

No	Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	76	93,8
2	Tidak	5	6,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukkan dari 81 responden di Desa Ambakumina diperoleh data bahwa Responden yang pernah mengunjungi fasilitas kesehatan sebanyak 76 orang atau 93,8% dan sisanya yang tidak pernah mengunjungi fasilitas kesehatan sebanyak 5 oranga atau 6,2 %.

c) Kunjungan terakhir ke fasilitas kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu kunjungan terakhir ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada table:

Tabel 22 :

Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Terakhir Ke Fasilitas Kesehatan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016

No	Waktu Kunjungan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Sebulan Yang Lalu	37	49,3
2	Dua Bulan Yang Lalu	8	10,7
3	Tiga Bulan Yang Lalu	4	5,4
4	Lebih Dari Tiga Bulan Yang Lalu	13	17,3
5	Tidak Ingat	13	17,3
Total		75	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dari 81 responden Desa Ambakumina ada 37 orang atau 49,3% yang mengunjungi fasilitas kesehatan dalam sebulan terakhir, 8 orang atau 10,7% yang mengunjungi fasilitas kesehatan duabulan terakhir, 4 orang atau 5,4% yang mengunjungi fasilitas kesehatan selama tiga bulan terakhir, 13 orang atau 17,3% mengunjungi fasilitas kesehatan lebih dari tiga bulan terakhir sedangkan 13 orang atau 17,3% lainnya tidak ingat kapan mengunjungi fasilitas kesehatan.

d) Maksud Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan maksud kunjungan ke fasilitas kesehatan dapat di lihat pada table 23:

Tabel 23

**Distribusi Responden Berdasarkan Maksud Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016**

No	Tujuan Kunjungan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	5	6,2
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	8	9,9
3	Memeriksakan Kesehatan Diri Sendiri	12	14,8
4	Memeriksakan Kesehatan Anggota Keluarga	24	29,6
5	Memeriksakan Kehamilan	23	28,4
6	Mendapatkan Layanan Kb	2	2,5
7	Rawat Inap Karena Bersalin	4	4,9
8	Rawat Inap Karena Sakit Lain	2	2,5
9	Lainnya	1	1,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan maksud kunjungan ke fasilitas kesehatan Desa Ambakumina , 5 orang atau 6,2% Rawat Jalan karena sakit dialami diri sendiri,8 orang atau 9,9% rawat jalan karena sakit dialami Anggota Keluarga,12 orang atau 14,8% memeriksakan kesehatan diri sendiri,24 orang atau 29,6% memeriksakan kehamilan,2 orang atau 2,5% mendapatkan layanan Kb,4 orang atau 4,9 rawat inap karena bersalin,2 orang atau 2,5 % rawat inap karena sakit lainnya.

e) Jenis Fasilitas Kesehatan Yang Di Kunjungi Sbulan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan maksud kunjungan ke fasilitas kesehatan dapat di lihat pada tabel:

Tabel 24:
Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Ke Fasilitas
Kesehatan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Rumah Sakit	5	6,17
2	Puskesmas	11	13,5
3	Klinik	54	66,6
4	Dokter Praktek	1	1,2
5	Bidan Praktek/Bidan Desa	3	3,7
6	Polindes	3	3,7
7	Posyandu	2	2,46
8	Mantri Kesehatan	2	2,46
9	Lainnya	0	0
10	Tidak Tahu	0	0
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan jenis fasilitas kesehatan yang di kunjungi di Desa Ambakumina bervariasi, rumah sakit 5 orang atau 6,17%,puskesmas 11 orang atau 13,5%, klinik 54 orang atau 66,6%,dokter praktek 1 orang atau 1,2%, polindes 3 orang atau 3,7%, posyandu 2 orang atau 2,46% dan pada mantra kesehatan 2 orang atau 2,46%.

f) Jarak Rumah Dengan Fasilitas Kesehatan

Distribusi reponden berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 25 :
Distribusi responden berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan desa ambakumina kecamatan laeya 2016

No	Jarak Fasilitas Kesehatan Dengan Rumah (Meter)	Nilai	
		Jumlah	%
1	<100	54	66,7
2	100-500	25	30,86
3	>500	2	2,5
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut jarak rumah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Ambakumina Kecamatan Palangga Laeya tahun 2016, menunjukkan bahwa jarak antara rumah responden dengan fasilitas kesehatan ada yang berkisar <1000 meter sebanyak 54 responden atau 66,7%, jarak antara 100-500 meter sebanyak 25 responden atau 30,86%, berjarak antara >500 sebanyak 2 responden atau 2,5%.

g) Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 26 :
Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas
Kesehatan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Pernah Ke fasilitas Kesehatan	4	4,9
2	Kendaraan Pribadi	39	48,2
3	Jalan Kaki	12	14,8
4	Ojek	20	24,7
5	Angkutan Umum	6	7,4
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dari 81 responden di Desa Ambakumina 4 responden atau 4,9% tidak pernah ke fasilitas kesehatan, 39 responden atau 48,2% menyatakan menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan, 12 responden atau 14,8% mencapai fasilitas kesehatan dengan berjalan kaki, 20 responden atau 24,7% menggunakan ojek, 6 responden atau 7,4% menggunakan angkutan umum untuk mencapai fasilitas kesehatan.

h) Pelayanan Yang Paling Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan dapat di lihat pada tabel:

Tabel 27 :
Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Paling
Memuaskan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Pelayanan Kesehatan Yang Memuaskan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Waktu Tunggu	10	12,3
2	Biaya Perawatan	15	18,5
3	Perilaku Dokter Dan Perawat	28	34,6
4	Perilaku Staff Lain	2	2,5
5	Hasil Pengobatan	13	16,0
6	Tidak Ada	6	7,4
7	Lain-Lain	2	2,5
8	Tidak pernah berkunjung	5	6,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa kepuasan terhadap pelayan fasilitas kesehatan bervariasi, yaitu waktu tunggu 10 responden atau 12,3%, biaya perawatan 15 responden atau 18,5%, perilaku dokter dan perawat 28 responden atau 34,6%, perilaku staff lainnya 2 responden atau 2,5%, hasil pengobatan 13 responden atau 16,0%, tidak menyukai fasilitas

apapun 6 responden atau 7,4% lain-lain 2 responden atau 2,5% serta yang tidak pernah mengunjungi fasilitas kesehatan 5 responden atau 6,2%.

i) Pelayanan Yang Tidak Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang memuaskan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 28 :
Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Tidak Memuaskan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016

No	Pelayanan Kesehatan Yang Tidak Memuaskan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Waktu Tunggu	4	5,0%
2	Biaya Perawatan	1	1,2%
3	Perilaku Dokter Dan Perawat	1	1,2%
4	Perilaku Staff Lain	1	1,2%
5	Hasil Pengobatan	2	2,5%
7	Fasilitas Ruangan	1	1,2%
8	Tidak Ada	64	80,0%
9	Lain-Lain	2	1,2%
10	Tidak pernah berkunjung	5	6,2%
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan pelayanan yang tidak memuaskan terhadap fasilitas kesehatan yaitu: waktu tunggu 4 responden atau 5,0%,biaya perawatan 1 responden atau 1,2%, perilaku dokter dan perawat 1 responden atau 1,2%,perilaku staff lain 1 responden atau 1,2%, hasil pengobatan 2 responden atau 2,5%,tidak ada 64 responden atau 80,0%,lain-lain 2 responden atau 2% serta yang tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan 5 responden atau 6,2%.

j) Status Kepemilikan Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel:

Table 29:
Distribusi responden berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status Kepemiikan Jaminan Kesehatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	67	82,7%
2	Tidak	14	17,3%
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukkan status kepemilikan kartu jaminan kesehatan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat bahwa yang memiliki kartu jaminan kesehatan sebanyak 67 orang atau 82,7% sedangkan yang tidak memilki kartu jaminan kesehatan hanya 14 orang atau 17,3% .

k) Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat di lihat pada tabel:

Tabel 30 :
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis Asuransi Kesehatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Askes	1	1,2
2	Bahteramas	1	1,2
3	Jamsostek	2	2,5
4	Astek	0	0
5	Asabri	0	0
6	Jamkesmas	8	10,0
7	BPJS	55	68,8
8	Tidak Memiliki Asuransi Kesehatan	14	16,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan kepemilikan kartu jaminan kesehatan Desa Amabkumina Kecamatan Laeya tahun 2016 dapat dilihat bahwa kartu jaminan kesehatan yang berupa Askes 1 orang atau 1,2%,Bahteramas 1 orang atau 1,2%, Jamsostek 2 orang atau 2,5%,Jamkesmas 8 orang atau 10,0,BPJS 55 orang atau 68,8% dan yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan sebanyak 14 orang atau 16,2%.

4. PHBS Tatanan Rumah Tangga

a) Persalinan Di Tolong Tenaga Kesehatan

distribusi responden berdasarkan persalinan di tolong tenaga kesehatan

dapat dilihat pada tabel:

Tabel 31 :
Distribusi Responden Berdasarkan Persalinan Di Tolong Tenaga Kesehatan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	54	66,7
2	Tidak	27	33,3
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan mengenai tatanan PHBS dalam rumah tangga berdasarkan persalinan ditolong tenaga kesehatan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016 dari 81 responden dapat di lihat bahwa persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 54 responden atau 66,7% sedangkan persalinan yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 27 responden atau 33,3%.

b) Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel;

Tabel 32 :
Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

NO	Bayi ASI Eksklusif	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	63	77,8
2	Tidak	18	22,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table di atas distribusi responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif dari 81 responden di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya ibu yang memberikan ASI Eksklusif yaitu 63 responden atau 77,8% sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif 18 responden atau 22,2%.

c) Menimbang Balita Setiap Bulan

Distribusi responden berdasarkan penimbangan balita setiap bulan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 33:
Distribusi Responden Berdasarkan Penimbangan Balita Setiap Bulan
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016

No	Menimbang Balita Tiap Bulan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	63	77,8
2	Tidak	18	22,2
Total		81	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan table distribusi diatas menunjukan dari 81 responden yang melakukan penimbangan bayi setiap bulan yaitu 63 responden atau

77,8% sedangkan yang tidak melakukan penimbangan bayi setiap bulan 18 responden atau 22,2%

d) Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan penggunaan air bersih dapat dilihat pada tabel:

Tabel 34 :
Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Air Bersih
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Menggunakan Air Bersih	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	79	97,5
2	Tidak	2	2,5
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden diatas menunjukkan penggunaan air bersih dari 81 responden di Desa Ambakumina 2016 yang menggunakan air bersih 79 responden atau 97,5% serta yang tidak menggunakan air bersih 2 responden atau 2,5 %.

e) Mencuci Tangan Pakai Sabun

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dapat dilihat pada tabel:

Tabel 35 :
Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Mencuci Tangan Pakai Sabun	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	69	85,2
2	Tidak	12	14,8
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dari 81 responden ada 69 atau 85,2 yang mencuci tangan pakai sabun sedangkan sisanya 12 responden atau 14,8% tidak melakukan aktivitas mencuci tangan menggunakan sabun.

f) Penggunaan Jamban

Distribusi responden berdasarkan penggunaan jamban dapat dilihat pada tabel:

Tabel 36 :
Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jamban Keluarga Saat BAB
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	BAB di Jamban	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	60	74,0
2	Tidak	21	26,0
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukkan distribusi responden berdasarkan penggunaan jamban keluarga saat BAB Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016 dari 81 responden ada 60 responden atau 74,0% yang menggunakan jamban saat BAB

sednagakan 21 responden atau 26,0% diantaranya tidak menggunakan jamban saat BAB.

g) Memberantas Jentik Nyamuk Di Rumah

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan memberantas jentik nyamuk di rumah dapat di lihat pada tabel:

Tabel 37 :
Distribusi responden berdasarkan kebiasaan memberantas jentik nyamuk di rumah

Desa ambakumina kecamatan laeya Tahun 2016

No	Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	69	85,2
2	Tidak	12	14,8
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan kebiasaan responden berdasarkan kebiasaan memberantas jentik nyamuk di rumah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 menunjukan ada 69 responden atau 85,2 % yang melakukan pemberantasan jentik nyamuk di rumah sedangkan 12 responden 14,8% lainnya tidak melakukan aktivitas memberantas jentuk nyamuk di rumah.

h) Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan makan sayur dan buah dapat dilihat pada tabel:

Tabel 38 :
Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Makan Sayur Dan Buah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	68	84,0
2	Tidak	13	16,0
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan kebiasaan konsumsi sayur dan buah Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 yaitu ada 68 responden atau 84,0% yang mempunyai kebiasaan mengkonsumsi sayur dan buah secara rutin sedangkan 13 responden atau 16,0% lainnya tidak memiliki kebiasaan mengkonsumsi sayur dan buah.

i) Melakukan Aktivitas Fisik

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan melakukan aktivitas fisik dapat dilihat pada tabel:

Tabel 39 :
Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Melakukan Aktivitas Fisik
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Melakukan Aktivitas Fisik	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	81	100
2	Tidak	0	0
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan kebiasaan responden melakukan aktivitas fisik dari 81 responden yang berhasil diambil datanya

semua responden melakukan aktivitas fisik atau 100% dari 81 responden menyatakan melakukan aktivitas fisik.

j) Kebiasaan Merokok Dalam Rumah

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan merokok dalam rumah dapat dilihat pada tabel:

Tabel 40 :
Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok Dalam Rumah
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Merokok Dalam Rumah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	35	43,2
2	Tidak	46	56,8
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan kebiasaan merokok dalam rumah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 dari 81 responden ada 35 responden atau 43,2% yang merokok dalam rumah sedangkan yang tidak merokok dalam rumah 46 responden atau 56,8%.

k) Status PHBS

Distribusi responden berdasarkan status PHBS dapat dilihat pada tabel:

Tabel 41 :
Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tataan Rumah Tangga
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status PHBS	Nilai	
		Jumlah	%
1	Merah	0	0
2	Kuning	12	14,8
3	Hijau	61	75,3
4	Biru	8	9,9
	Total	81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan status PHBS Desa Ambakumina reponden yang masuk kategori hijau ada 61 responden atau 75,3%,kategori kuning ada 12 responden atau 14,8% ,kategori biru ada 8 responden atau 9,9%.

5.Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam bebearapa faktor, diantaranya sebagai berikut

a) Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 42 :
Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa
Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Ambakumina Kecamatan
Laeya Tahun 2016

No	Ibu memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	35	43,2
2	Tidak	2	2,50
3	Tidak ditanyakan	44	54,3
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 35 atau 43,2% responden yang memeriksa kehamilannya pada petugas kesehatan dan 2 atau 2,50% responden yang tidak memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan. Sedangkan 44 atau 54,3 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

b) Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan

Dari 81 responden terdapat 36 responden yang memiliki bayi/balita. Jadi, jumlah responden untuk KIA/KB & Imunisasi berjumlah 35 responden. Keseluruhan responden yang memeriksa kehamilannya berjumlah 35 responden:

Tabel 43:

Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Petugas yang memeriksa kehamilan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Dokter umum	0	0
2	Dokter spesialis kebidanan	1	1,2
3	Bidan	33	40,7
4	Lainnya	1	1,2
5	Tidak Ditanyakan	46	56,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan dapat di ketahui bahwa dari 81 responden terdapat 33 atau 40,7 % responden memeriksakan kehamilannya pada bidan dan yang memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan yaitu hanya 1 atau 1,2 % responden, lainnya 1 atau 1,2 %, yang tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita 46 responden atau 56,8%.

c) Trimester Pertama

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya dapat di lihat pada tabel

Tabel 44 :
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan
ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Bulan ke-1 sampai ke-3 kehamilan	Nilai	
		Jumlah	%
1	1 kali	7	8,6
2	2 kali	5	6,2
3	3 kali	20	34,7
4	Tidak ingat	3	3,7
5	Tidak ditanyakan	46	56,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester pertama atau pada bulan pertama sampai ke tiga dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 7 orang ibu atau 8,6 %, 2 kali pemeriksaan ada 5 orang ibu atau 6,2 %, dan jumlah 3 kali ada 20 orang ibu atau 24,7 %, tidak ingat ada 3 ibu atau 3,7% dan 46 atau 56,8 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita .

d) Trimester Kedua

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Ambakumina dapat di lihat pada tabel :

Tabel 45 :
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan
ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke dua di Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016

No	Bulan ke-4 sampai ke-6 kehamilan	Nilai	
		Jumlah	%
1	1	4	4,9
2	2	2	2,5
3	3	22	27,2
4	6	4	4,9
5	Tidak ingat	3	3,7
6	Tidak ditanyakan	46	56,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau bulan ke 4 sampai bulan ke 6 dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu atau 4,9%, 2 kali pemeriksaan ada 2 orang ibu atau 2,5 % dan 3 kali pemeriksaan ada 22 orang ibu atau 27,2 % ,tidak ingat ada 3 orang ibu atau 3,7% dan 46 orang ibu atau 56,8 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

e.Trimester Ketiga

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Ambakumina dapat di lihat pada tabel :

Tabel 46 :
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan
ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke Tiga di Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Bulan ke-7 sampai melahirkan	Nilai	
		Jumlah	%
1	1	2	2,5
2	2	2	2,5
3	3	24	29,6
4	7	4	4,9
5	Tidak ingat	3	3,7
6	Tidak ditanyakan	46	56,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester ketiga atau pada bulan ke tujuh sampai melahirkan dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 2 orang ibu atau 2,5 %, 2 kali pemeriksaan ada 2 orang ibu atau 2,5 %, dan 3 kali pemeriksaan ada 24 orang ibu atau 29,6 %, tidak ingat ada 3 orang ibu atau 3,7%. Sedangkan 46 atau 56,8 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

6.Distribusi Responden Menurut Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan

a) Pelayanan yang diterima saat memeriksa kehamilan

Distribusi responden menurut pelayanan yang diterima saat memeriksa kehamilan dapat di lihat pada tabel:

Tabel 47 :

**Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Diterima Saat
Memeriksa Kehamilan Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016**

No	Pelayanan saat Memeriksa Kehamilan	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Ditimbang berat badannya	17	52,8	19	47,2	36	100
2	Diukur tinggi badannya	17	52,8	19	47,2	36	100
3	Disuntik di lengan atas	12	33,3	24	66,7	36	100
4	Diukur tekanan darah	9	25	27	75	36	100
5	Diukur/diraba perutnya	5	13,9	31	86,1	36	100
6	Tes darah HB	14	38,9	22	61,1	36	100
7	Tes air kencing	5	13,9	31	86,1	36	100
8	Diberi tablet penambah darah/TTD/Fe	6	16,7	30	83,3	36	100
9	Diberi vitamin A	9	25	27	75	36	100
10	Diberi obat pencegah malaria	3	8,3	33	91,7	36	100
11	Diberi penyuluhan	3	8,3	33	91,7	36	100

Sumber: Data primer 2016

Berdasarkan tabel diatas pelayanan yang paling banyak
didapatkan oleh ibu saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang

berat badannya dan di ukur tinggi badannya dengan 17 responden atau 52,8% dan yang paling sedikit didapatkan adalah diberi obat pencegah malaria dan di beri penyuluhan dengan 3 responden atau 8,3%.

b) Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel :

Tabel 48
Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Dukun Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Apakah ibu memeriksa kehamilan pada dukun	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	28	34,6
2	Tidak	8	9,9
3	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke dukun Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 28 atau 34,6 % responden yang memeriksa kehamilan pada dukun dan 8 atau 9,9 % responden yang tidak memeriksa kehamilannya pada dukun. Sedangkan 45 atau 55,6 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

c) **Memeriksakan Kehamilan ke dukun**

Jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel :

Tabel 49 :
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kehamilan ke dukun di Desa ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Berapa kali memeriksa kehamilan ke dukun saat mengandung	Nilai	
		Jumlah	%
1	1	3	3,8
2	2	7	8,8
3	3	8	10,0
4	4	3	3,8
5	5	4	5,0
6	7	2	2,5
7	9	1	1,2
8	Tidak ingat	1	1,2
9	Tidak ditanyakan	52	63,8
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut frekuensi pemeriksakan Kehamilan Ke dukun Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 25 atau 30,7 % ibu yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 1-5 kali, 3 atau 3,7 % ibu yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 7-9 kali, 1 atau 1,2 % tidak ingan waktu pemeriksaan kehamilannya pada dukun. Serta 52 atau 63,8% responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

d) Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 50 :
Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Penolong utama saat melahirkan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Dokter spesialis kebidanan	1	1,2
2	Bidan	27	33,3
3	Dukun	6	7,4
4	Teman/keluarga	2	2,5
5	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 1 atau 1,2 % responden yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, 27 atau 33,3 % responden ditolong oleh bidan, 6 atau 7,4 % responden ditolong oleh dukun, dan 2 atau 2,5% responden yang di tolong oleh teman/keluarga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden Desa Ambakumina yang di tolong pada saat melahirkan oleh bidan lebih banyak daripada responden yang di tolong oleh dukun. Sedangkan 45 atau 55,6 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

e) **Tempat Melahirkan**

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 51 :
Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Ambakumina kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Dimana tempat ibu melahirkan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Rumah sakit	6	7,4
2	Puskesmas	13	16,0
6	Bidan praktek	1	1,2
7	Polindes	1	1,2
8	Di rumah responden	14	17,3
9	Lainnya	1	1,2
10	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada 6 atau 7,4 % responden yang melahirkan di Rumah Sakit, 13 atau 16,0 % responden melahirkan di Puskesmas, 1 atau 1,2 % responden melahirkan di polindes, 1 atau 1,2% melahirkan di bidan Praktek dan 14 atau 17,3% responden melahirkan di rumah sendiri, 1 atau 1,2% responden melahirkan di tempat Lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden melahirkan di rumah sendiri/dukun/ orang lain lebih banyak daripada responden yang melahirkan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, polindes, klinik dan Rumah Sakit. Sedangkan 45 atau 55,6

% responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

f) Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi)

Distribusi responden menurut Cara Persalinan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 52 :
Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Metode/cara persalinan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Normal/spontan	34	42,0
2	Vakum/orcep/alat bantu lainnya	1	1,2
3	Operasi	1	1,2
	Tidak ditanyakan	45	55,6
	Total	81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal,Alat Bantu atau Operasi)dapat dilihat bahwa ada 34 atau 42,0 % responden yang melahirkan dengan cara yang normal,1 atau 1,2% responden melahirkan dengan cara vakum/orcem/alat bantu lainnya,1 atau 1,2% responden melahirkan dengan cara di operasi. Sedangkan 45 atau 55,6 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

g) Menurut Permasalahan Ibu Selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 53 :
Distribusi responden menurut permasalahan Ibu selama persalinan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016

No	Ibu yang pernah menyusui	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	35	43,2
2	Tidak	1	1,2
3	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 responden yang mengalami masalah persalinan berupa air ketuban pecah sebelum waktunya, 1 responden mengalami mules berkepanjangan, 3 responden mengalami masalah lainnya, dan ada 24 responden menyatakan tidak mengalami komplikasi. Sedangkan 70 atau 70 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

h) Riwayat ibu Pernah Menyusui

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan

mengandung banyak immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 54 :
Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Ibu yang pernah menyusui	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	35	43,2
2	Tidak	1	1,2
3	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 35 atau 43,2 % responden yang menyusui anaknya, dan ada 1 atau 1,2% responden yang tidak menyusui anaknya. Serta 45 atau 55,6% responden tidak ditanya menyusui anaknya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

i) Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil

penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Tabel 55 :
Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	21	25,9
2	Tidak	14	17,3
3	Tidak ditanyakan	45	56,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 21 atau 25,9 % responden ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya dan ada 14 atau 17,3 % responden ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya. sedangkan 46 atau 56,8% responden yang tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

j) Riwayat Memberi ASI

Kolostrum dari bahasa latin (*colostrum*) atau jolong adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa hari setelah kelahiran bayi.

Kolostrum manusia dan sapi warnanya kekuningan dan kental. Kolostrum penting bagi bayi mamalia (termasuk manusia) karena mengandung banyak gizi dan zat-zat pertahanan tubuh. Kolostrum adalah cairan pra-susu yang dihasilkan oleh induk mamalia dalam 24-36 jam pertama setelah melahirkan (pasca-persalinan). Kolostrum mensuplai berbagai faktor kekebalan (faktor imun) dan faktor pertumbuhan pendukung kehidupan dengan kombinasi zat gizi (nutrien) yang sempurna untuk menjamin kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan kesehatan bagi bayi yang baru lahir. Namun karena kolostrum manusia tidak selalu ada, maka kita harus bergantung pada sumber lain. Adapun distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 56 :
Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI
di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh
Kepada Bayi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Pemberian ASI di hari pertama sampai hari ketujuh	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	34	42,0
2	Tidak	2	2,5
3	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada 34 atau 42,0 % responden yang memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan, dan sisanya 2 atau 2,5% responden yang tidak memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan. Sedangkan yang tidak ditanya 45 atau 55,6 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

k) Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi

Distribusi responden menurut perilaku pemberian makanan tambahan di Desa Ambakumina dapat dilihat pada tabel

Tabel 57 :
Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016

No	Apakah bayi masih menyusui ASI	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	15	18,5
2	Tidak	21	25,9
3	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada 15 atau 18,5 % responden yang memberi bayinya makan,minum atau cairan lain selain ASI selama 3 hari pertama, dan ada sebanyak 21 atau 25,9% responden yang tidak memberikan makanan/minuman selain ASI selama 3 hari pertama. Sedangkan yang tidak ditanya 45 atau 55,6 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

l) Jenis Makanan, Minuman, Yang Diberikan Kepada Bayi Selama 3 Hari Pertama

Makanan tambahan adalah makanan pendamping ASI yang diberikan ibu kepada balitanya. Distribusi responden menurut jenis makanan tambahan yang diberikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 58 :
Distribusi responden menurut jenis makanan, minuman, yang
diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Desa Ambakumina
Kecamatan Laeya tahun 2016

No.	jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Susu formula/susu bayi	6	7,4
2	Air putih	1	1,2
4	Madu	2	2,5
5	Lainnya	3	3,7
6	Tidak memberikan makanan tambahan	24	29,6
7	Tidak ditanya	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 6 responden yang memberikan susu formula/susu bayi selama 3 hari pertama, 1 responden memberikan air putih, 2 responden memberikan madu, dan 3 responden yang memberikan makanan lainnya selama 3 hari pertama. Sedangkan 24 responden tidak memberikan makanan tambahan dan 45 responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

j) **Bayi Masih Menyusui ASI**

Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Desa
 Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 59 :
Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Apakah bayi masih menyusui ASI	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	15	18,5
2	Tidak	21	25,9
3	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Bayi masih menyusui ASI di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 15 atau 18,5 % ibu yang masih menyusui bayinya dan 21 atau 25,9% ibu yang sudah tidak menyusui. Sedangkan 45 atau 55,6 % responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

k) Usia Bayi Berhenti Disusui

Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 60 :
Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Usia Balita Berhenti Disusui	Nilai	
		Jumlah	%
1	0-12 Bulan	7	8,7
2	13-24 Bulan	8	9,9
3	24-36 Bulan	4	4,9
4	Tidak Ditanyakan	62	76,5
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Usia Bayi berhenti di susui di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat bahwa ada 7 atau 8,7 % bayi yang berhenti disusui pada usia 0-12 bulan, 8 atau 9,9 % bayi yang berhenti disusui pada usia 13-24 bulan, 4 responden atau 4,9% bayi yang berhenti disusui pada usia 25-36 bulan. Sedangkan 62 atau 76,5 % responden karena tidak memiliki balita.

l) Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi

Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Susu Formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 61 :
Distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Bayi Yang Diberi Susu Formula	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	8	9,9
2	Tidak	28	34,5
3	Tidak Ditanya	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 8 atau 9,9 % responden yang memberi susu formula secara teratur kepada bayinya, dan 28 atau 34,5 % responden yang tidak memberi susu formula secara teratur pada bayinya. Sedangkan 45 atau 55,6 % responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

m) Usia Bayi Ketika Diberi Susu Formula

Distribusi Responden Menurut usia Pemberian Susu Formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 62 :
Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Susu
Formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Usia Bayi/Balita Yang Diberi Susu Formula	Jumlah Responden	Persentase
			(%)
1	Usia 0-12 Bulan	5	6,1
2	Usia 13-24 bulan	3	3,7
3	Usia 25-36 bulan	1	1,2
4	Tidak di berikan susu formula	28	34,5
5	Tidak memiliki Bayi/Balita	45	55,5
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut usia bayi ketika diberi susu formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016, dapat dilihat bahwa ada 5 atau 6,1 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 0-12 bulan, ada 3 responden atau 3,7% yang memiliki bayi yang berusia 13-24 dan 1 responden atau 1,2% yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 25- 36 bulan. Sedangkan 28 atau 34,5 % responden tidak memberikan susu formula. Serta 45 responden atau 55,5% tidak ditanya dengan alasan tidak memiliki balita.

n) Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula

Distribusi Responden Menurut pemberian makanan selain ASI/Susu Formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 63 :
Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Diberi Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula pada Bayi	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	7	8,6
2	Tidak	29	35,8
3	tidak ditanya	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian makanan lain selain ASI/susu formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016, dapat dilihat bahwa ada 7 atau 8,6 % responden yang memberikan makanan selain ASI/ susu formula kepada bayinya dan 29 atau 35,8 % responden yang tidak memberikan makanan selain ASI/ susu formula kepada bayinya. Sedangkan 45 atau 55,6 % responden yang tidak ditanya karenatidak memiliki balita.

o) Usia Bayi Ketika Diberi Makanan Selain ASI/Susu Formula

Distribusi responden menurut usia pemberian makanan selain ASI/Susu Formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 64 :
Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Makanan
Selain ASI/Susu Formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya
Tahun 2016

No.	Usia Bayi/Balita Yang DiBeri Susu Formula	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Usia 0-12 Bulan	6	7,4
2	Usia 12-24 bulan	3	3,7
3	Usia 25-36 bulan	0	0
4	Tidak di berikan susu formula	27	33,3
3	Tidak memiliki Bayi/Balita	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut usia bayi ketika diberi makanan selain asi/susu formula di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016, dapat dilihat bahwa ada 6 atau 7,4 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 0-12 bulan dan ada 3 atau 2 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 12- 24 bulan, dan tidak ada yang memeberi susu formula kepada bayinya yang berusia 24-36 bulan Sedangkan 45 atau 55,6 % responden yang tidak memiliki balita.

p) Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi Responden Menurut perilaku cuci tangan sebelum memberikan ASI di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 65 :
Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan
Sebelum Memberi ASI di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya
Tahun 2016

No	Mencuci tangan sebelum memberi ASI	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	28	34,6
2	Tidak	5	2,5
3	Kadang-kadang	2	6,2
4	Tidak ditanyakan	46	56,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Ambakumin Kecamatan Laeya tahun 2016, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 28 atau 34,6 % responden yang sering mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi dan 5 atau 6,2 % responden yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi, 2 atau 2,5% tidak mencuci tangan saat memberikan ASI Sedangkan 46 atau 56,8 % responden yang tidak memiliki balita.

7.Riwayat Imunisasi

a) Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi Responden Menurut kepemilikan catatan imunisasi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 66 :
Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Mempunyai catatan imunisasi anak terakhir	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	25	30,9
2	Tidak	11	13,6
3	Tidak ditanyakan	45	55,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016, dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 25 orang responden atau 30,9 % yang mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) dan terdapat 11 orang atau 13,6% responden yang tidak mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) kemudian yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 45 atau 55,6 orang responden .

b). Jenis Imunisasi Yang Diterima

distribusi responden berdasarkan jenis imunisasi yang diterima dapat dilihat pada tabel:

Tabel 67 :
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Yang Diterima
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Jenis imunisasi	Frekuensi (n)		Persentase (%)		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	N	%
1.	BCG	16	20	44,4	55,6	36	100
2.	POLIO 1	16	20	44,4	55,6	36	100
3.	POLIO 2	9	27	25	75	36	100
4.	POLIO 3	7	29	19,4	80,6	36	100
5.	POLIO 4	5	31	13,9	86,1	36	100
6.	DPT 1	14	22	38,9	61,1	36	100
7.	DPT 2	4	32	11,1	88,9	36	100
8.	DPT 3	6	30	16,7	83,3	36	100
9.	CAMPAK	9	27	25	75	36	100
10.	Hepatitis 1	3	33	8,3	91,7	36	100
11.	Hepatitis 2	3	33	8,3	91,7	36	100
12.	Hepatitis 3	3	33	8,3	91,7	36	100
13.	Belum di Berikan Vaksin Apapun	0	0	0	0	0	0
14.	Tidak Ingat	2	34	5,6	94,4	36	100

Sumber :Data Primer 2016

Berdasarkan tabel, dari 36 responden yang memiliki balita di Desa Ambakumina tidak ada responden yang menerima imunisasi secara lengkap.

8. Gizi Kesehatan Masyarakat

a) Pengetahuan tentang Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 68:
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam Beryodium di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Pengetahuan tentang garam yodium	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya, tahu	54	66,7
2	Tidak tahu	27	33,3
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pengetahuan tentang garam beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2016, dapat diketahui bahwa 54 atau 66,7 % responden sudah mengetahui tentang garam beryodium dan 27 atau 33,3% responden belum mengetahui tentang garam beryodium.

a) Status Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di Rumah Tangga di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 69:
Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Penggunaan garam beryodium dirumah tangga	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	80	98,8
2	Tidak	0	0
3	Tidak tahu/lupa	1	1,2
Total		81	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut status penggunaan garam beryodium di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016, dapat diketahui bahwa 80 atau 98,8% responden sudah menggunakan garam beryodium dan 1 atau 1,2% responden yang belum menggunakan garam beryodium dalam rumah tangganya.

b) Jenis Garam yang digunakan

Adapun distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 70:
Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang digunakan di Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2015

No	Jenis garam yang digunakan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Curah/kasar	74	91,4
2	Briket/bata	0	0
3	Halus	7	8,6
4	Lainnya	0	0
Total		81	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis garam yang selalu digunakan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam hal ini 74 responden atau 91,4% dalam rumah tangganya menggunakan jenis garam beryodium yang curah/kasar, 7 responden atau 8,6% menggunakan garam jenis halus.

c) Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut tempat memperoleh garam Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 71 :
Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Tempat membeli/memperoleh garam	Nilai	
		Jumlah	%
1	Diberikan orang	0	0
2	Warung	59	72,8
3	Pasar	20	24,7
4	Pedagang keliling	0	0
5	Lainnya	2	2,5
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut tempat membeli garam beryodium di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 , dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden, terdapat 59 orang responden atau 72,8% membeli garam beryodium di warung, 20 orang responden atau 24,7 % membeli garam beryodium di pasar dan 2 orang responden atau 2,5 % yang membeli diditempat lainnya (minimarket).

d) Cara Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 72 :
Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Cara menggunakan garam beryodium	Nilai	
		Jumlah	%
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	4	4,9
2	dicampur dengan makanan saat dimasak	70	86,5
3	dicampu dengan bahan makanan setelah dimasak	7	8,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 81 orang responden, terdapat 7 orang responden atau 8,6 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan setelah dimasak, 4 orang responden atau 4,9% mencampur garam beryodium dengan bahan makanan sebelum dimasak, dan 70 orang responden atau 86,5 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan saat dimasak.

e) Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 73 :
Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat
kekurangan yodiumdim Desa Ambakumina Kecamatan Laeya
Tahun 2016

No	Akibat kekurangan yodium	Nilai	
		Jumlah	%
1	Terjadi gondok	30	37,1
2	Anak menjadi bodoh	1	1,2
3	Anak menjadi cebol	0	0
4	Lainnya	4	4,9
5	Tidak tahu	46	56,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 81 orang responden, terdapat 1 orang responden atau 1,2 % mengatakan apabila kekurangan yodium mengakibatkan anak menjadi bodoh, 30 orang responden atau 37,1% mengatakan akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok, 4 orang responden atau 4,9% mengatakan akan mengakibatkan lainnya, 46 orang responden atau 56,8 % tidak mengetahui akibat kekurangan yodium.

9. Pola Komsumsi

a) jumlah makan/konsumsi dalam sehari

distribusi responden berdasarkan kebiasaan makan dalam sehari dapat di lihat pada table:

Table 74 :
Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan/Konsumsi Dalam Sehari
Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jumlah makan dalam sehari	Nilai	
		Jumlah	%
1	Satu kali dalam sehari	1	1,3
2	Dua kali dalam sehari	24	29,6
3	Tiga kali dalam sehari	46	56,8
4	Lebih dari tiga kali	9	11,1
5	Lainnya	1	1,3
Total		81	100

Sumber: Data primer 2016

Berdasarkan table diatas menunjukan pola konsumsi 81 responden di Desa Ambakumina tahun 2016 yaitu satu kali dalam sehari 1 responden atau 1,3%,dua kali dalam sehari 24 responden atau 29,6%,tiga kali dalam sehari 56,8%,lebih dari tiga kali 9 responden atau 11,1% dan 1 responden atau 1,3% mengatakan lainnya.

b) Kebiasaan sarapan pagi

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan sarapan pagi dapat dilihat pada table:

Table 75 :
Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Sarapan Pagi
Desa Ambakumina Kecamatan Laeya 2016

No	Biasa makan pagi/sarapan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	74	91,4
2	Tidak	7	8,6
Total		81	100

Sumber: Data primer 2016

Berdasarkan table diatas dari 81 responden di Desa Ambakumina tahun 2016 yaitu yang mengatakan Ya atau memiliki kebiasaan sarapan pagi 74 atau 91,4% responden sedangkan 7 atau 8,6% tidak memiliki kebiasaan sarapan pagi.

11.Mortality

a) Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel :

Tabel 76 :
Distribusi Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun
Terakhir di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Dalam rumah tangga ada yang meninggal dalam 1 tahun terakhir	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	9	11,1
2	Tidak	72	88,9
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dari 81 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir adalah 9 responden atau 11,1% dan anggota keluarga yang tidak meninggal dalam satu tahun terakhir ada 72 responden atau 88,9%.

b) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 77:
Distribusi Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis kelamin yang meninggal	Nilai	
		Jumlah	%
1	Laki-laki	4	44,4
2	Perempuan	5	55,6
Total		9	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa distribusi menurut jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal adalah sama yaitu dengan jenis kelamin Laki-laki 4 orang atau 44,4 dan jenis kelamin perempuan 5 orang atau 55,6 dari 100% .

c) Umur Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 78 :
Distribusi Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Usia yang meninggal	Nilai	
		Jumlah	%
1	7	1	11,1
2	20	2	22,2
3	50	1	11,1
4	70	3	33,3
5	95	1	11,1
6	100	1	11,1
Total		9	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 9 anggota keluarga yang meninggal yang berumur 7 tahun sebanyak 1 orang atau 11,1%, umur 20 tahun sebanyak 2 orang atau 22,2%, berumur 50 tahun 1 orang atau 11,1%, berumur 70 tahun 3 orang atau 33,3%, berumur 95 tahun 1 orang atau 11,1%, berumur 100 tahun 1 orang atau 11,1%.

d) Penyebab Anggota Keluarga Meninggal

Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel:

Tabel 79 :
Distribusi Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama
1 Tahun Terakhir di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun
2016

No	Penyebab kematiannya	Nilai	
		Jumlah	%
1	Sakit	8	88,9
2	Kecelakaan	1	11,1
3	Lain-lain	0	0
Total		9	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 9 rumah tangga yang anggota keluarganya meninggal, 8 orang atau 88.9% yang meninggal tersebut dikarenakan sakit dan 1 orang atau 11,1% yang meninggal karena Kecelakaan .

12.Sanitasi dan Sumber Air Minum

a) Sumber Air Utama Rumah Tangga

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel :

Tabel 80 :

Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Sumber air utama rumah tangga	Nilai	
		Jumlah	%
1	Air ledeng/PAM	0	0
2	Sumur bor	6	7,4
3	Sumur gali	54	66,7
4	Mata air	2	2,5
5	Air isi ulang	18	22,2
6	Air botol kemasan	0	0
7	Air permukaan	0	0
8	Lainnya	1	1,2
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber air minum utama rumah tangga yang berasal dari sumur bor sebanyak 6 responden atau sebesar 7,4% , sumur gali sebanyak 54 responden atau sebesar 66,7% , mata air sebanyak 2 responden atau sebesar 2,5% , air isi ulang/refill sebanyak 18 responden atau sebesar 22,2% , dan sumber mata air lainnya sebanyak 1 responden atau sebesar 1,2%.

b) Apakah Memasak Air Sebelum Diminum

Adapun distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 81 :
Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum
Diminum di Desa Amabumina Kecamatan Palangga Laeya Tahun
2016

No	Apakah memasak air sebelum di minum	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	66	81,5
2	Tidak	15	18,5
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 66 responden atau sebanyak 81,5% yang memasak air sebelum diminum, dan ada 15 responden atau sebanyak 18,5% yang tidak memasak airnya sebelum di konsumsi.

c) Alasan Tidak Memasak Air

Adapun distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 82 :
Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya Selatan Tahun 2016

No	Alasan tidak memasak air	Nilai	
		Jumlah	%
1	Tidak tahu cara elakukannya	1	5
2	Makan waktu/tidak ada waktu	7	35
3	Mahal/tidak punya uang	1	5
4	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	10	50
5	Air sudah aman	1	5
6	Rasanya menjadi tidak enak	0	0
7	Lainnya	0	0
Total		20	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa alasan tidak memasak air sebelum diminum adalah 1 responden atau sebesar 5% menyatakan tidak tahu cara melakukannya , 7 responden atau sebesar 35% menyatakan tidak ada waktu untuk memasaknya , 1 responden atau sebesar 5% menyatakan tidak punya uang , 10 responden atau sebesar 50% menyatakan air sudah bersih tidak perlu diolah lagi , 1 responden atau sebesar 5% menyatakan air sudah aman.

d) Apakah Memiliki Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 83:
Distribusi Responden Menurut Apakah Memiliki Jamban di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	apakah memiliki jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	58	72,5
2	Tidak	22	27,5
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 58 responden atau 72,5% yang menyatakan memiliki jamban dan ada 22 responden 27,5% atau yang menyatakan tidak memiliki jamban.

e) Jenis Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 84:
Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	jenis jamban	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	sendiri dengan septink tank	27	33,3
2	sendiri tanpa septinkk tank	23	28,4
3	Bersama	6	7,4
4	Umum (MCK)	5	6,2
5	kebun/sawah	12	14,8
6	Lainnya	8	9,9
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 27 responden atau 33,3% yang mempunyai jamban sendiri dengan septink tank, 23

responden atau 28,4% tanpa septik tank, 6 responden atau 7,4% menggunakan jamban bersama, 5 responden atau 6,2% menggunakan MCK, 12 responden atau 14,8% membuang air besar di kebun/sawah, 8 responden atau 9,9% menggunakan lainnya.

f) Memiliki Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel :

Tabel 85:
Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	apakah memiliki jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	62	76,5
2	Tidak	19	23,5
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 62 responden atau 76,5 % yang mempunyai tempat sampah dan 19 responden atau 23,5% yang tidak mempunyai tempat sampah..

g) Jenis Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel :

Tabel 86:
Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jenis tempat sampah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Wadah tertutup	3	3,7
2	wadah tidak tertutup	5	6,2
3	diangkut petugas sampah	1	1,2
4	kantong plastik/dibungkus	1	1,2
5	lubang terbuka	50	61,7
6	lubang tertutup	2	2,5
7	tempat terbuka	1	1,2
8	dibiarkan berserakan	4	4,9
9	Lainnya	14	17,3
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 3 responden atau 3,7 % yang mempunyai tempat sampah berupa wadah tertutup, 5 responden atau 6,2 % berupa wadah tidak tertutup, 1 responden atau 1,2 % yang diangkut petugas sampah, 1 responden atau 1,2 % berupa kantong plastik/dibungkus, 50 responden atau 61,7 % menggunakan lubang terbuka, 2 responden 2,5 % menggunakan lubang tertutup, 1 responden atau 1,2 % menggunakan tempat terbuka, 4 responden atau 4,9 % yang membiarkan sampah berserakan dan 14 responden atau 17,3 % lain-lainnya.

h) Bagaimana Mengelola Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah, dapat dilihat pada tabel :

Tabel 87:
Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Cara mengelolah sampah	Nilai	
		Jumlah	%
1	Di buang kepekarangan	4	14,8
2	di buang ke kali/sungai	1	3,7
3	di buang ke laut	1	3,7
4	di bakar	20	74,1
5	di tanam	1	3,7
6	Lainnya	0	0
Total		27	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 4 responden atau 14,8 % yang buang sampah di pekarangan, 1 responden atau 3,7 % yang membuang sampah ke kali/sungai, 1 responden atau 3,7 % membuang sampah ke laut, 20 responden atau 74,1 % yang membakar sampahnya, dan 1 responden atau 3,7 % yang sampahnya ditanam.

i) Bahan Bakar Utama Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak dapat dilihat pada tabel :

Tabel 88
Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016

No	Bahan bakar utama untuk memasak	Nilai	
		Jumlah	%
1	Kayu	43	53,1
2	Minyak tanah	2	2,5
3	Gas	35	43,2
4	Arang	0	0
5	Lainnya	1	1,2
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden paling banyak menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 43 responden atau 53 %, ada 2 responden atau 2,5 % yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar, 35 responden atau 43,5 % yang menggunakan gas sebagai bahan bakarnya, dan tdk ada yang menggunakan arang sebagai bahan bakarnya, dan 1 responden atau 1,2 % lainnya.

j) kepemilikan SPAL

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), dapat dilihat pada tabel :

Tabel 89 :
Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016

No	Kepemilikan SPAL	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	49	60,5
2	Tidak	32	39,5
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 49 responden 60,5 % yang memiliki SPAL dan ada 32 responden atau 39,5 % yang masih tidak mempunyai SPAL.

13.Observasi Rumah Sehat

a) Luas Bangunan (M2)

Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 90:
Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2)
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	>63	57	70,4
2	<63	24	29,6
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 57 responden atau 70,4% yang memiliki luas bangunan >63 dan 24 responden atau 29,6% yang memiliki luas bangunan <63.

b) Lantai

Distribusi Responden Menurut Lantai yang Kedap Air di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 91:
Distribusi Responden Menurut Lantai yang Kedap Air
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Lantai Kedap Air	Jumlah	
		Nilai	%
1	Kedap Air	64	79,0
2	Tidak Kedap Air	17	21,0
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 64 orang responden atau 79,0% yang memiliki lantai kedap air dan 17 orang responden atau 21,0% yang tidak memiliki lantai tertutup rapat .

c) Dinding

Distribusi Responden Menurut Dinding yang Tertutup atau Tidak Tertutup di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 92:
Distribusi Responden Menurut Dinding yang Tertutup atau Tidak Tertutup
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Dinding Tertutup Rapat	Jumlah	
		Nilai	%
1	Tertutup Rapat	52	64,2
2	Tidak Tertutup Rapat	29	35,8
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 52 orang responden atau 64,2% yang memiliki dinding yang tertutup rapat dan 29 orang responden atau 35,8% yang tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d) Langit-langit

Distribusi Responden Menurut Langit-langit yang Tertutup dan Tidak Tertutup di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 93:
Distribusi Responden Menurut Langit-langit yang Tertutup dan
Tidak Tertutup
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Langit-langit Tertutup Rapat	Jumlah	
		Nilai	%
1	Tertutup Rapat	19	23,5
2	Tidak Tertutup Rapat	68	75,3
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 19 orang responden atau 23,5% yang memiliki langit-langit yang tertutup rapat dan 68 orang responden atau 75,3% yang tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e) Atap

Distribusi Responden Menurut Atap yang Kedap Air di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada table :

Tabel 94:
Distribusi Responden Menurut Atap yang Kedap Air
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Atap Kedap Air	Jumlah	
		Nilai	%
1	Kedap Air	73	90,1
2	Tidak Kedap Air	8	6,2
Total		81	100

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 73 orang responden atau 90,1% yang memiliki atap kedap air dan 8 orang responden atau 6,2 % yang tidak memiliki atap kedap air.

f) Pencahayaan

Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 95 :
Distribusi Responden Menurut Pencahaya
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Pencahaya	Jumlah	
		Nilai	%
1	Baik	76	93,8
2	Kurang Baik	5	6,2
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 76 orang responden atau 93,8% yang memiliki pencahaya memenuhi syarat dan 5 responden atau 6,2% memiliki pencahaya yang tidak memenuhi syarat.

g) Temperatur

Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 96:
Distribusi Responden Menurut Temperatur
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Temperatur	Jumlah	
		Nilai	%
1	Baik	76	93,8
2	Kurang Baik	5	6,2
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 76 orang responden atau 93,8% yang memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki temperature yang memenuhi syarat 5 orang responden atau 6,2%.

h) Suhu

Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel

Tabel 97:
Distribusi Responden Menurut Suhu
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Suhu	Jumlah	
		Nilai	%
1	Baik	78	96,3
2	Kurang Baik	3	3,7
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 78 orang responden atau 96,3% yang memiliki suhu yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki suhu yang memenuhi syarat 3 orang responden atau 3,7%.

i) Ventilasi

Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 98:
Distribusi Responden Menurut Ventilasi
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Ventilasi	Jumlah	
		Nilai	%
1	Baik	70	87,5
2	Kurang Baik	10	12,5
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 70 orang responden atau 87,5% yang memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat 10 orang responden atau 12,5%.

j) Penggunaan Jendela

Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Siang Hari di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel:

Tabel 99:
Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Siang Hari
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Penggunaan Jendela di Siang Hari	Jumlah	
		Nilai	%
1	Terbuka	63	77,8
2	Tertutup	18	22,2
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 63 orang responden atau 77,8% yang memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat 18 orang responden atau 22,2 %.

k) Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah

Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel

Tabel 100:
Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar
Rumah
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Kotoran Binatang Disekitar Rumah	Jumlah	
		Nilai	%
1	Ada	44	55,0
2	Tidak Ada	36	45,0
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 44 orang responden atau 55,0% yang terdapat kotoran binatang disekitar rumah dan yang tidak terdapat kotoran binatang disekitar rumah 36 orang responden atau 45,0%.

l) Status Rumah Sehat

Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa

Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 101 :
Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status Rumah Sehat	Jumlah	
		Nilai	%
1	Memenuhi Syarat	10	12,3
2	Tidak Memenuhi Syarat	71	87,7
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 10 orang responden atau 12,3% yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 71 orang responden atau 87,7%.

14. Observasi Sarana Air Bersih

a) kualitas fisik air

Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Desa

Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada table :

Tabel 102:
Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Kualitas Air	Jumlah	
		Nilai	%
1	Baik	65	80,2
2	Kurang Baik	16	19,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden tersebut ada 65 atau 80,2% yang memiliki kondisi fisik air yang baik sedangkan sisanya 16 atau 19,8% memiliki kualitas fisik air yang belum memenuhi syarat .

b) Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Desa
Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 103 :
Distribusi Responden Menurut Tinggi cincin/bibir sumur
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Tinggi cincin/bibir sumur	Nilai	
		Jumlah	%
1	≥ 1 m	66	81,5
2	≤ 1 m	15	18,5

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 66 orang responden atau 81,5% yang memilki cincin/bibir

sumur, yang tidak memiliki cincin/bibir sumur 15 orang responden atau 18,5%,.

c) Kondisi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 104:
Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Kondisi cincin/bibir sumur	Nilai	
		Jumlah	%
1	Kedap	63	77,8
2	Tidak kedap	18	22,2

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 63 orang responden atau 77,8% yang memilki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap), yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap) 18 orang responden atau 22,2% .

d) Memiliki Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur di Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 105:
Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Lantai sumur	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ada	56	69,1
2	Tidak ada	25	30,9

Sumber: Data Primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 56 orang responden atau 69,1% yang memiliki lantai sumur, yang tidak memiliki lantai sumur 25 orang responden atau 30,9%.

e) Panjang Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumur di Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat di lihat pada tabel :

Tabel 106:
Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Panjang lantai sumur	Nilai	
		Jumlah	%
1	≥ 1 m	52	64,2
2	≤ 1 m	29	35,8

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 52 orang responden atau 64,2% yang memiliki panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1 m dari cincin, yang tidak memiliki

panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1m dari cicin 29 orang responden atau 35,8%.

f) kondisi lantai sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 107:
Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Kondisi Lantai Sumur	Nilai	
		Jumlah	%
1	Kedap	56	69,1
2	Tidak Kedap	25	30,9
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81orang responden terdapat 56 orang responden atau 69,1% yang memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air, yang tidak memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air 25 orang responden atau 30,1% .

g) Jarak Dengan Sumber Pencemar

Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber pencemar di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 108:
Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Jarak dengan sumber pencemar	Nilai	
		Jumlah	%
1	≥ 10 m	71	87,7
2	≤ 10 m	10	12,3
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 71 orang responden atau 87,7% yang jarak sumur dengan sumber pencemar yaitu ≥ 10 m, yang jarak sumur dengan sumber pencemar dibawah 10m adalah 10 orang responden atau 12,3%.

h) Status Sarana Air Bersih

Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 109:
Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Hasil Pengamatan	Nilai	
		Jumlah	%
1	Memenuhi Syarat	45	55,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	36	44,4
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 45 orang responden atau 55,6% yang memenuhi syarat, yang tidak memenuhi syarat 36 orang responden atau 44,4 %.

i) Memiliki Jamban

Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Ambakumina Kecamatan ambakumina Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 110 :
Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016**

No	Kepemilikan Jamban	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ya	59	72,8
2	Tidak	22	27,1
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 53 orang responden atau 65,4 yang memiliki jamban dan yang tidak memiliki jamban 28 orang responden atau 34,6.

j) Leher Angsa

Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 20146 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 111 :
Distribusi Responden Menurut Leher Angsa
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Leher Angsa	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ada	32	39,5
2	Tidak	49	60,5
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 32 orang responden atau 39,5 yang memiliki jamban leher angsa dan yang tidak memiliki jamban leher angsa yaitu 49 orang responden atau 60,5%.

k) Septic Tank

Distribusi Responden Menurut Septic Tank di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel

Tabel 112:
Distribusi Responden Menurut Septic Tank
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Septic Tank	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ada	32	39,5
2	Tidak	49	60,5
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 32 orang responden atau 39,5% yang jambannya

memiliki septic tank dan yang tidak memiliki septic tank yaitu 49 orang responden 60,5%.

l) Cemplung

Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 113:
Distribusi Responden Menurut Cemplung
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	cemplung	Nilai	
		Jumlah	%
1	Ada	23	20,4
2	Tidak	58	71,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 23 orang responden 20,4% yang memiliki jamban cemplung dan yang tidak memiliki jamban cemplung 58 orang responden 71,6%

m) Jarak Jamban Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 114:
Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	jarak jamban dengan sumber air bersih	Nilai	
		Jumlah	%
1	≥ 10 m	54	66,7
2	≤ 10 m	27	33,3
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 54 orang responden atau 66,7 yang memiliki jamban yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki jamban yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 27 orang responden 33,3%.

n) Status Jamban Keluarga

Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 115:
Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No	Status jamban Keluarga	Nilai	
		Jumlah	%
1	Memenuhi syarat	16	19,8
2	Tidak memenuhi syarat	65	80,2
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 16 responden atau 19,8 yang jamban keluarganya memenuhi

syarat dan 65 responden atau 80,2% yang jamban keluarganya tidak memenuhi syarat.

15. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a) Memiliki Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 116:
Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	memiliki sistem pembuangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ada	53	65,4
2	Tidak ada	28	34,6
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 53 orang responden atau 65,4% yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yaitu 28 orang responden 34,6%.

b) Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 117:
Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	sistem pembuangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tertutup	14	17,3
2	Tidak tertutup	67	82,7
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 14 orang responden atau 17,3 yang memiliki sistem pembuangan tertutup dan yang tidak memiliki sistem pembuangan tertutup yaitu 67 orang responden atau 82,7%

c) Konstruksi Saluran

Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dilihat pada tabel :

Tabel 118 :
Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Konstruksi saluran	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Kedap Air	21	25,9
2	Tidak Kedap Air	60	74,1
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 6 orang responden atau 25,9 yang memiliki konstruksi saluran kedap air dan yang tidak memiliki konstruksi saluran kedap air yaitu 60 orang responden atau 74,1%.

d) Kondisi Saluran

Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 119:
Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Kondisi saluran	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tersumbat	42	51,9
2	Tidak tersumbat	39	48,1
	Total	81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 42 orang responden atau 51,9 yang memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat dan yang tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat yaitu 39 orang responden atau 48,1%.

e) Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 120:
Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	≥ 10 cm	54	66,7
2	≤ 10 cm	27	33,3
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 orang responden terdapat 54 orang responden atau 66,7% yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 27 orang responden atau 33,3%.

f) Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 121:
Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah Responden	Persentase
1	Memenuhi syarat	13	16
2	Tidak memenuhi syarat	68	84
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 13 orang 16% yang status saluran pembuangan air kotornya memenuhi syarat dan 68 responden 84% yang status saluran pembuangan air kotornya tidak memenuhi syarat.

16. Observasi Pengelolaan Sampah

a) Memiliki Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 122:
Distribusi Responden Memiliki Tempat Sampah
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Kepemilikan tempat sampah	Jumlah Respon den	Persentase (%)
1	Memiliki	64	79
2	Tidak memiliki	17	21
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 64 responden atau 79% yang memiliki tempat sampah dan 17 responden atau 21% yang tidak memiliki tempat sampah.

b) Bahan/Konstruksi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 123:
Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	konstruksi tempat sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tertutup/kedap air	5	6,2
2	Tidak tertutup/tidak kedap air	76	93,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 5 responden atau 6,2% yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup/kedap air dan 76 responden atau 93,8% yang bahan/konstruksi tempat sampahnya tidak tertutup/kedap air.

c) Kondisi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 124:
Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Kondisi Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Bersih	48	59,3
2	Tidak Bersih	33	40,7
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 48 responden atau 59,3% yang mempunyai kondisi tempat sampah bersih dan 33 responden atau 40,7% yang mempunyai kondisi tempat sampah tidak bersih.

d) Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan
Sampah di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat
dilihat pada tabel :

Tabel 125:
Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	4	4,9
2	Tidak memenuhi syarat	77	95,1
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 3 responden atau 4,9% yang pengelolaan sampahnya

memenuhi syarat dan 77 responden atau 95,1% yang pengelolaan sampahnya tidak memenuhi syarat.

17. Observasi Kualitas Air

a) Kualitas Air

Tabel 126:
Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Air
di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber	Indikator	Ya	Tidak	Total
	Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih	11	70	81
	Kotor/Mengandung Kotoran/Partikel	12	69	81
	Air Berwarna Kuning/Hijau	8	73	81
	Berbau	9	72	81
	Berasa Tidak Enak	9	72	81
	Air Asin/Payau	4	77	81
	Licin	2	79	81
	Air Jernih/Tidak Keruh	70	11	81
	Air Bersih/Tidak Kotor	8	73	81
	Tidak Berbau	72	9	81
	Berasa Enak	72	9	81
	Air Tidak Asin	77	4	81
	Tidak Licin	79	2	81
	Tidak Ada Kuman	69	12	81

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut observasi kualitas air di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 dapat diketahui bahwa dari 81 responden, sebagian besar masyarakat Desa Ambakumina menggunakan air dengan kualitas yang memenuhi syarat kesehatan sedangkan

hanya sebagian kecil masyarakat Desa Ambakumina menggunakan air dengan kualitas yang tidak memenuhi syarat.

b) Status Kualitas Air

Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Desa

Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 128:
Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air
Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Tahun 2016

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	52	64,2
2	tidak memenuhi syarat	29	35,8
Total		81	100

Sumber : Data primer 2016

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 81 orang responden terdapat 52 orang responden atau 64,2% yang memenuhi syarat, dan yang tidak memenuhi syarat 29 orang responden atau 35,8 %.

B) Pembahasan

a. Identitas Responden

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan selama 14 hari maka diperoleh data 81 RT dari 3 dusun. Namun jumlah penduduk berdasarkan data dari profil desa menyebutkan bahwa jumlah Rumah Tangga di Desa Ambakumina tahun 2016 sebanyak 121 RT.

Banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Masyarakat Desa Ambakumina umumnya beragama Islam dengan suku mayoritas adalah Tolaki dan sebagian responden bersuku Jawa dan Bugis. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat adalah Petani dengan jumlah pendapatan yang bervariasi. Dari jumlah 81 responden, 13% memiliki penghasilan <Rp Rp. 500.000 dan 68% Rp Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000, 19% memiliki penghasilan > Rp. 1.000.000,19% .

Responden di Desa Ambakumina umumnya memiliki rumah dengan status milik sendiri yaitu sebesar 74% dari 81 responden. Keadaan rumah milik responden rata-rata 1-4 ruangan dengan jumlah 38,9% dari 81 responden. Keadaan ini menunjukkan akan keadaan rumah responden yang cukup baik.

Umumnya masyarakat Desa Ambakumian memiliki tingkat pendidikan yang sudah cukup baik. Dari 81 responden, terdapat 43,2% yang tamat SD, 27,2% tamat SMP, 18,5% tamat SMA, dan 2,5% tamat universitas dan sisanya tidak pernah bersekolah (tidak tahu) terdapat 8,6%.

b. Akses Pelayanan Kesehatan

Untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan pendataan di Desa Ambakumina , di dapatkan bahwa 93,8% responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. 9,9% responden berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat jalan karena sakit yang di alami diri sendiri. 14,8% berkunjung karena rawat jalan yang di alami oleh keluarga dan 69,1% menggunakan fasilitas kesehatan dengan alasan untuk memeriksakan kesehatan lainnya.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Desa Ambakumina yaitu puskesmas sebesar 66,7%. Dari hasil pendataan di dapatkan bahwa masyarakat Desa Ambakumina menganggap kinerja dari pelayanan kesehatan yang ada tidak memadai.

c. PHBS Rumah Tangga

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Ambakumina , didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga dalam keadaan cukup sebesar 75,3% dan dalam keadaan baik sebesar 9,9%.

d. KIA/KB dan Imunisasi

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal di butuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan.

Berdasarkan pendataan di Desa Ambakumina didapatkan bahwa dari 81 responden yang masuk dalam penggolongan KIA/KB dan Imunisasi sebanyak 36 responden dan dalam 36 responden tersebut tidak terdapat ibu hamil dan 36responden memiliki bayi.

Dari pendataan juga kami dapatkan bahwa 100% pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi rata-rata 3 kali dalam masa kehamilan. Penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan terdapat 34,6% responden. Dari 28 responden 34,6% menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan juga sebagian besar masih menggunakan dukun.

Sebagian besar responden di Desa Ambakumina memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) terakhir yaitu 30,9% dan yang tidak memiliki Kartu Menuju Sehat(KMS) sebesar 13,6%.

e. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan pendataan di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya tahun 2016 di dapatkan bahwa 81 responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 91,4% yang sebagian besar di dapatkan di warung. Sebagian besar responden mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 66,7% responden juga tidak mengetahui garam beryodium.

f. Ketersediaan Sumber Air Minum

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi di dapatkan 64,3% tidak memenuhi syarat dan 35,8% memenuhi syarat. Sebagian besar masyarakat menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum.

g. Ketersediaan Jamban

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Ambakumina sebanyak 19,8% memenuhi syarat dan 80,2% tidak memenuhi syarat.

h. Ketersediaan SPAL

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Ambakumina di dapatkan Bahwa 16,0% tidak memenuhi syarat. Dan 84,0% memenuhi syarat.

i. Ketersediaan TPS

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Ambakumina di dapatkan 4,9% tidak memenuhi syarat dan 95,1% memenuhi syarat.

BAB IV

IDENTIFIKASI PRIORITAS MASALAH

1. Analisis Penyebab Masalah

a. Analisis Masalah Dan Penyebab Masalah

Tabel :128
Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan BLUM
Di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe
Selatan

No.	Masalah	Determinan Faktor			
		Perilaku	Lingkungan	Pelayanan Kesehatan	Kependudukan
1.	Adanya kasus kejadian penyakit DBD	1. Kebiasaan masyarakat yang tidak mempedulikan masalah dampak dari pembuangan limbah rumah tangga. 2. Pengetahuan yang kurang tentang penyakit DBD	Sistem pembuangan rumah tangga dari rumah masyarakat yang tidak memenuhi standar.	Promosi kesehatan yang kurang mengenai SPAL yang memenuhi standar kesehatan dari pihak yang terkait. Dan pengaplikasian di lapangan yang masih kurang.	Kondisi perumahan warga yang memiliki pekarangan yang luas sehingga memungkinkan pembuangannya ke area pekarangan rumah.

2.	Adanya kejadian penyakit ISPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan masyarakat yang kurang memperhatikan akibat buruk dari rokok. 2. Kurangnya pengetahuan tentang penyakit ISPA 	Dukungan dari lingkungan sekitar yang melakukan perilaku merokok	Tidak tersedianya media komunikasi kesehatan tentang rokok yang dapat dijangkau oleh masyarakat baik tempat maupun kesediaan	Pekerjaan berat sebagai buruh tani dijadikan alasan untuk refreshing dengan merokok.
3.	Adanya kasus kejadian Diare	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan Jamban dan TPS masyarakat yang belum memenuhi syarat. 2. Adanya kotoran binatang disekitar rumah. 	Lingkungan yang kurang sehat, lingkungan sosial budaya yang mempengaruhi perilaku masyarakat.	Promosi kesehatan dan upaya preventif serta aplikasinya dilapangan masih kurang.	Kondisi perumahan warga yang berada di area hutan dan kebun yang memungkinkan pembuangannya ke area tersebut

4.	Adanya prevalensi kejadian ISPA	Cara membuang sampah dengan di bakar.	Kondisi jalan yang masih berdebu.	Promosi kesehatan dan upaya preventif masih kurang.	Daya tahan tubuh yang kurang.
5.	Adanya kejadian kematian pada ibu dan anak	Kebiasaan ibu hamil melakukan pemeriksaan dan persalinan pada dukun.	Lingkungan sosial budaya yang mempengaruhi perilaku tersebut.	Promosi kesehatan yang kurang dari pihak tenaga kesehatan.	Pandangan masyarakat yang masih percaya terhadap dukun dalam melakukan pemeriksaan dan persalinan pada janin.

6.	Adanya kejadian penyakit infeksi dan alergi	Kebiasaan ibu yang memberikan makanan tambahan pada usia bayi di bawah 6 bulan	Lingkungan sosial budaya yang mempengaruhi perilaku tersebut.	Promosi kesehatan yang kurang dari pihak tenaga kesehatan.	Adanya anggapan bahwa memberikan susu botol kepada anak sebagai salah satu simbol bagi kehidupan tingkat sosial yang lebih tinggi, terdidik dan mengikuti perkembangan zaman.
7.	Adanya kasus anak idiot dan cebol	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang garam beryodium.	Keadaan lingkungan masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan	Promosi kesehatan dan kurangnya perhatian instansi terkait	pandangan tentang fungsi umum garam, yaitu untuk memberikan tambahan penyedap rasa pada makanan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL I di Desa Ambakumina Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk berdasarkan data sekunder dari profil Desa Ambakumina pada tahun 2015/2016 sebesar 422 jiwa atau 121 KK dengan jumlah laki – laki sebesar 200 jiwa dan perempuan sebesar 222 jiwa. Sedangkan berdasarkan data primer jumlah penduduk/KK di Desa Ambakumina sebesar 103 KK
2. Desa Ambakumina memiliki perangkat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur pemerintahan, kaur umum, kaur pembangunan, kepala dusun I, kepala dusun II, kepala dusun III, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan imam desa.
3. Sarana yang terdapat di Desa Ambakumina antara lain balai desa, masjid, TK, SDN, SMPN dan posyandu.
4. Penduduk yang mendiami Desa Ambakumina sebagian merupakan penduduk yang mayoritas bersuku Tolaki dan sebagian kecil suku-suku seperti Muna dan Jawa.
5. Masyarakat Desa Ambakumina menganut agama islam 100 %.

6. Penduduk di Desa Ambakumina memiliki kebudayaan yang cukup beragam, dimana etnis mayoritas yang berada di daerah tersebut adalah suku Tolaki, kemudian disusul dengan etnis Muna, Jawa.
7. Berdasarkan kondisi alam di Desa Ambakumina maka sebagian besar masyarakat di Desa Ambakumina pada umumnya berprofesi sebagai petani. Namun, disamping itu ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, karyawan swasta, honorer, wiraswasta bahkan ada yang tidak bekerja.
8. Berdasarkan wawancara dengan 81 responden, diperoleh data bahwa sebagian besar masyarakat Desa Ambakumina masih banyak warga masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan mereka, sehingga banyak ditemukan genangan air karena kurang ketersediaan SPAL yang kurang memenuhi syarat..
9. Prioritas Masalah kesehatan utama yang ada di Desa Ambakumina berdasarkan hasil pendataan adalah SPAL yang tidak memenuhi syarat, dan perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu kurangnya kepemilikan jamban yang memenuhi standar kesehatan dan perilaku merokok dalam rumah tangga.
10. Prioritas Alternatif Penyelesaian Pemecahan masalah yang diputuskan untuk menyelesaikan prioritas masalah bersama kepala Desa Ambakumina, sekretaris Desa, para aparat Desa, dan masyarakat Desa Ambakumina adalah dengan melakukan pembuatan 1 buah SPAL percontohan yang memenuhi syarat yang bertempat tiap dusun (1,2, dan

- 3). Penyuluhan PHBS dan Pemasangan 1 poster di tiap – tiap lingkungan 1,2 dan 3 di Desa Ambakumina dan penyebaran brosur kepada warga.

B. SARAN

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Hampir semua rumah di Desa Ambakumina memiliki SPAL, namun SPAL yang tidak memenuhi syarat maka sebaiknya diprioritaskan untuk pembuatan SPAL.
2. Kusioner merupakan instrument yang sangat berguna yang digunakan untuk memperoleh data yang berguna dan valid, untuk itu diharapkan bagi penyusun kusioner agar dapat menyusun kusioner sekomunikatif mungkin sehingga mudah dipahami oleh peserta PBL maupun masyarakat.
3. Untuk pemerintah diharapkan agar membuat akses masuknya truk pengangkut sampah atau mengadakan petugas pengangkut sampah di Desa Ambakumina agar warga tidak membuang sampah di sembarang tempat atau menimbunnya di satu titik.